



Katalog BPS: 5602002

STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistics of Forest Consession Estate

2012

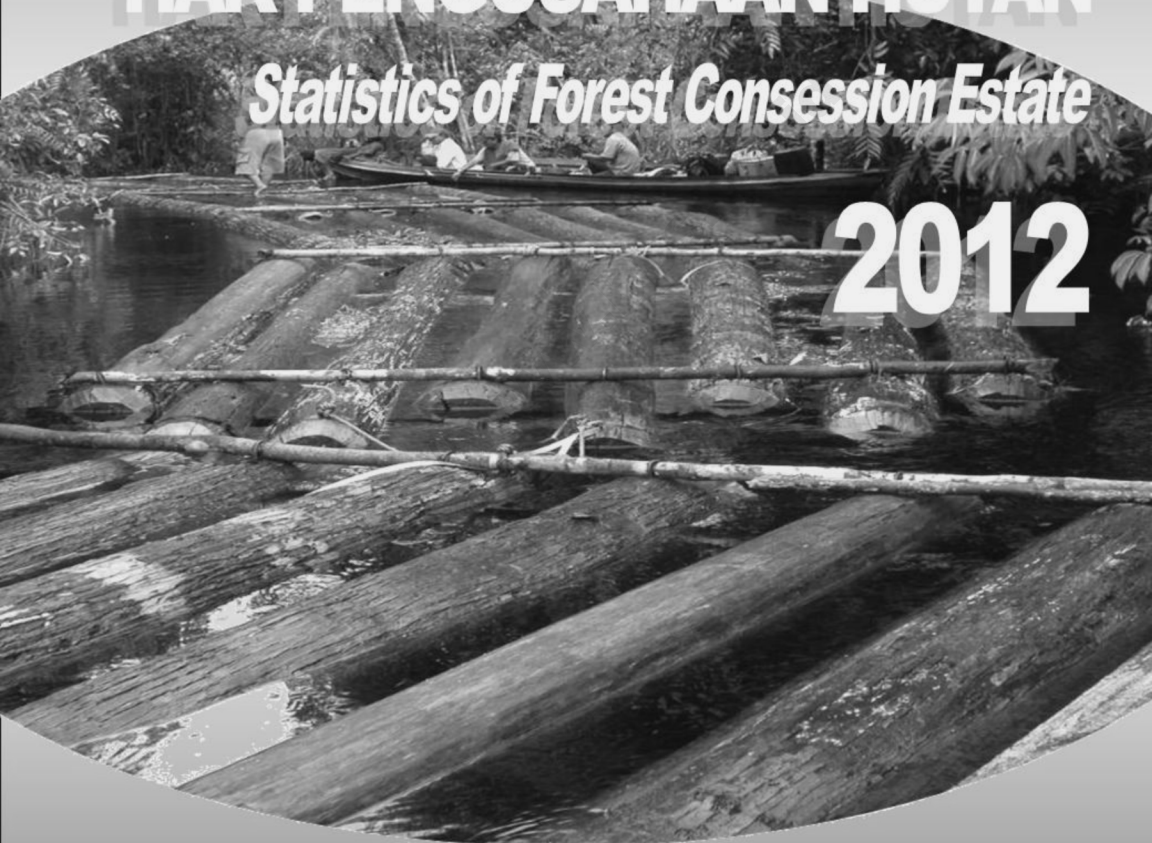


BADAN PUSAT STATISTIK

STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN

Statistics of Forest Consession Estate

2012



**STATISTIK PERUSAHAAN
HAK PENGUSAHAAN HUTAN**
Statistics of Forest Consession Estate

2012

ISSN: 0216-1893

No. Publikasi /Publication Number: 5602002

Katalog BPS /BPS Catalogue: 05230.1301

Ukuran Buku /Book Size: 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman /Number of Pages: viii + 92 Halaman /Pages

Naskah /Manuscript:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Gambar Kulit /Cover Design:

Subdirektorat Statistik Kehutanan

Subdirectorate of Forestry Statistics

Diterbitkan oleh /Published by:

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Dicetak oleh /Printed by:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

KATA PENGANTAR

Publikasi STATISTIK PERUSAHAAN HAK PENGUSAHAAN HUTAN (HPH) 2012 merupakan publikasi lanjutan dari publikasi yang sama tahun 2011. Jenis data dan tabel yang disajikan dalam penerbitan ini tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya, sehingga dapat digunakan untuk analisis runtun waktu.

Diharapkan publikasi ini dapat memberi gambaran yang lengkap tentang keadaan perusahaan HPH di Indonesia sehingga dapat bermanfaat untuk dijadikan landasan penyusunan kebijakan di subsektor kehutanan.

Kepada semua pihak, termasuk para pengusaha HPH yang telah memberikan bantuan sehingga publikasi ini dapat diterbitkan, diucapkan terima kasih.

Kritik dan saran dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan publikasi di masa yang akan datang.

Jakarta, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr Suryamin

PREFACE

Statistics of Forest Concession Estate 2012 is a continuation publication as that of 2011. Data and tables presented in the publication are similar to previous one, therefore, it can be used for time series analysis.

This publication provides an overall picture of forest concession estates in Indonesia that can be used as a reference of policy making in forestry.

We would like to thank all parties, including forest concession entrepreneurs for their assistance and contribution to this publication.

Any comments and suggestions for future improvement are always welcome.

Jakarta, October 2013

BPS-STATISTICS INDONESIA

Chief Statistician

Dr Suryamin

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
KATA PENGANTAR / <i>PREFACE</i>	iii/iv
DAFTAR ISI / <i>CONTENTS</i>	v
DAFTAR TABEL / <i>LIST OF TABLES</i>	vi
DAFTAR GAMBAR / <i>LIST OF FIGURES</i>	viii
I. PENDAHULUAN / <i>INTRODUCTION</i>	
1.1. U m u m / <i>General</i>	1/5
1.2. Ruang Lingkup / <i>Coverage</i>	1/5
1.3. Metodologi / <i>Methodology</i>	1/5
1.4. Konsep dan Definisi / <i>Concepts and Definitions</i>	2/5
II. ULASAN RINGKAS / <i>BRIEF REVIEW</i>	
2.1 Jumlah Perusahaan dan Areal / <i>Number of Estates and the Area</i>	9/18
2.2 Produksi Kayu Bulat / <i>Production of Logs</i>	11/20
2.3 Tenaga Kerja / <i>Workers</i>	13/22
LAMPIRAN / <i>APPENDIX</i>	

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

	Halaman <i>Page</i>
1. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2012 <i>Number of Forest Concession Estates by Province and Area in 2012</i>	29
2. Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012 <i>Number of Concession Estates by Province and Type of Legal Status in 2012</i>	30
3. Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi Tahun 2012 <i>Production of Logs by Province in 2012</i>	31
4. Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis Kayu Tahun 2012 <i>Production of logs per Month by Type of Logs in 2012</i>	32
5. Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi Tahun 2012 <i>Production and Value of Logs Production by Province in 2012</i>	36
6.1 Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Tahun 2012 <i>Production of Logs by Province and Type of Logs in 2012</i>	44
6.2 Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut Propinsi dan Jenis Kayu Tahun 2012 <i>Value of Log Production by Province and Type of Logs in 2012</i>	46
7.1. Volume Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Tahun 2012 <i>Volume of Procurement and Use of Logs in 2012</i>	48
7.2. Nilai Pengadaan dan Penggunaan Produksi Kayu Bulat Tahun 2012 <i>Value of Procurement and Use of Logs in 2012</i>	52

8. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan Tahun 2012	56
<i>Number of Permanent Workers by the Highest Education Attainment, Sex and Citizenship at the End of 2012</i>	
9. Upah/Gaji Pekerja Tetap Tahun 2012	57
<i>Wages/Salaries of Permanent Workers in 2012</i>	
10. Jumlah Hari Orang Kerja dan Upah/Gaji Pekerja Harian Lepas per Bulan Tahun 2012	58
<i>Number of Mandays and Wages/Salaries of Non Permanent Workers per Month in 2012</i>	
11. Jumlah dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang Digunakan Tahun 2012	59
<i>Volume and Value of Fuel and Lubricant Used in 2012</i>	
12. Produksi, Pembelian, Pemakaian dan Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2012	60
<i>Production, Purchase, Use and Sale of Electricity in 2012</i>	
13. Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Tahun 2012	62
<i>Cost of Production and Other Expenditures in 2012</i>	
14. Nilai Penambahan, Pengurangan dan Penyusutan Barang Modal Tetap Tahun 2012	64
<i>Value of Purchases, Sales, and Depreciation of Fixed Capital in 2012</i>	
15. Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Tahun 2012	66
<i>Value of Production and Other Incomes in 2012</i>	

DAFTAR GRAFIK / LIST OF GRAPHIC

	Halaman
	<i>Page</i>
1.a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2012	10
<i>Number of Forest Concession Estates by Island in 2012</i>	19
1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2012	11
<i>Percentage of Forest Concession Area by Island in 2012</i>	20
2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2012.....	12
<i>Production of Logs by Island and Type of Logs in 2012 (m³)</i>	21
2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2012	13
<i>Percentage of Logs Usage in 2012</i>	22
3.a. Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012	16
<i>Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2012</i>	24
3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012	17
<i>Percentage of Permanent Workers by the Highest Education Completed in 2012</i>	26

I. PENDAHULUAN

1.1. Umum

Kebutuhan kayu log sebagai bahan baku industri baik domestik maupun internasional yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, mendorong setiap perusahaan pemegang Ijin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada Hutan Alam atau lebih sering dikenal dengan istilah perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk terus meningkatkan produksinya di samping harus melestarikan hutan.

Perkembangan kegiatan perusahaan HPH tersebut perlu terus dilihat secara berkesinambungan, sehingga statistik kehutanan dapat disusun dengan baik.

Tersedianya data statistik yang akurat dan tepat waktu tentang perkembangan perusahaan HPH, setiap tahunnya akan sangat berarti bagi pemerintah dan pengusaha di dalam mengevaluasi penyusunan suatu perencanaan yang akan datang tentang industri tersebut.

1.2. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup pengumpulan data statistik Perusahaan HPH adalah mencakup seluruh perusahaan HPH yang berada di wilayah Republik Indonesia selama tahun 2012, yang mana secara aktif perusahaan-perusahaan tersebut melakukan kegiatan usahanya.

1.3. Metodologi

Metode yang dipakai untuk pengumpulan data statistik perusahaan HPH adalah pencacahan lengkap (Sensus). Kepada seluruh perusahaan HPH di seluruh Indonesia dikirimkan Kuesioner ST2013-VT12. HPH dipakai untuk mendapatkan

keterangan yang rinci di lokasi hutan (*base camp*). Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan (dahulu dinamakan Mantri Statistik) atau staf BPS Kabupaten/Kota yang dilaksanakan pada bulan Januari - Juni tahun 2013. Sebelum pencacahan, dilakukan *up-dating* direktori perusahaan HPH terlebih dahulu.

1. 4. Konsep dan Definisi

a. Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

Perusahaan HPH adalah usaha berbentuk badan usaha/hukum yang bergerak di bidang pengambilan hasil hutan.

b. Hak Pengusahaan Hutan (HPH)

HPH adalah hak untuk mengusahakan hutan di dalam suatu kawasan hutan, yang meliputi kegiatan-kegiatan penebangan kayu, permudaan, pemeliharaan hutan, pengolahan dan pemasaran hasil hutan sesuai dengan rencana kerja perusahaan hutan menurut ketentuan-ketentuan yang berlaku serta berdasarkan asas kelestarian hutan dan asas perusahaan. HPH dapat diberikan kepada BUMN dan Badan Milik Swasta (PT), yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan Menteri Kehutanan. HPH merupakan hak pengusahaan hutan yang dititikberatkan pada penebangan kayu sebagai bahan dasar industri maupun untuk keperluan ekspor. Jangka waktu untuk mengusahakan hutan paling lama 20 tahun tetapi dapat diperpanjang.

c. Jenis Kayu

Nama-nama jenis kayu di dalam tabel dituliskan dalam nama Indonesia atau

nama lokal/daerah. Berikut ini diberikan nama-nama Botani :

Jenis Kayu	Nama Botani	Jenis kayu	Nama Botani
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahoni	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Akasia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Bakau	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Damar	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pinus	- <i>Pinus mercusii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulau	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rengas	- <i>Gluta renghas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Kenari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Tenaga Kerja

Pekerja pada perusahaan HPH dapat digolongkan ke dalam pekerja tetap dan pekerja tidak tetap.

- Pekerja tetap

Pekerja tetap adalah pekerja yang telah diangkat sebagai pegawai/karyawan

perusahaan dengan mendapat surat keputusan. Tidak termasuk pekerja adalah tenaga ahli/*expert* yang diperbantukan dan dibayar pihak lain.

- **Pekerja tidak tetap**

Pekerja tidak tetap adalah pekerja harian lepas dan pekerja borongan. Pekerja harian lepas adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan banyaknya hari kerja, sedangkan pekerja borongan adalah pekerja tidak tetap yang dibayar berdasarkan volume pekerjaan yang diselesaikan.

Pekerja yang dicakup meliputi pekerja pada unit pengelolaan hutan saja—kegiatannya berkaitan langsung dengan lapangan/pengelolaan tanaman kayu-kayuan kehutanan seperti pemeliharaan tanaman dan pemungutan hasil hutan.

Kewarganegaraan pekerja pada perusahaan HPH dibedakan atas Warga Negara Indonesia (WNI) dan Warga Negara Asing (WNA). WNI adalah warga negara yang secara hukum sah sebagai warga negara Republik Indonesia (karena keturunan maupun kewarganegaraan). WNA adalah warga negara yang secara hukum bukan warga negara Republik Indonesia, termasuk pekerja yang tidak memiliki kewarganegaraan (*stateless*).

I. INTRODUCTION

1.1. General

Logs necessity as a raw material either for local industry or for export have tended to increase every year, and have motivated licenses natural forest concessionaires that known as forest concession estates to increase their production as well as to preserve the forest.

Development of the activity of forest concession estates needs to be seen continuously, so that the statistics of forest concession estate can be readily compiled.

The availability of accurate and up to date data every year will be very important for the Government or private entrepreneurs to make an evaluation for future planning.

1.2. Coverage

The statistical data on forest concession estates covers active forest concession estates during 2012 in Indonesia.

1.3. Methodology

The method employed in collecting statistical data on forest concession estate is a complete enumeration. All forest concession estates in Indonesia are requested to fill in questionnaires namely ST2013-VT12.HPH that is used to get detailed information in base camp location. The collection of questionnaires is conducted by Sub-district Statistical Coordinator called "Mantri Statistik" or staff members of Regional Statistics Offices during January 2013 - June 2013.

1.4. Concepts and Definitios

a. ***Forest concession estate** is a company having legal status and engaged in forest product collection.*

b. ***Forest Concession***

Forest Concession is a limited right of forestry undertaking in forest area, covering activities of cutting trees, reforestation, processing and

marketing of forest products, based on the Forestry Ministers decree given to government company or private company having specific condition. The right covers forestry activities such as cutting down trees as a raw material for local industry and for export. The maximum time period of the right is 20 years and may be extended.

c. Type of Logs

The name of logs in the following table is given in Latin as well as Local one.

Type of logs	Latin name	Type of logs	Latin name
(1)	(2)	(1)	(2)
1. Agathis	- <i>Agathis alba</i>	21. Mahogany	- <i>Swietenia macrophylla</i>
2. Acacia	- <i>Accasia mangium</i>	22. Medang	- <i>Alseodaphne Umbelliflora</i>
3. Mangrove	- <i>Briguiera gymnorhiza</i>	23. Mentibu	- <i>Dactylocladus stenostachys</i>
4. Balau	- <i>Shorea atrinervosa</i>	24. Merawan	- <i>Hopea dasyrrachis</i>
5. Bangkirai	- <i>Shorea laevis</i>	25. Meranti	- <i>Shorea acuminatissima</i>
6. Benuang	- <i>Octomeles sumatrana</i>	26. Merbau	- <i>Intsia bijuga</i>
7. Bintangur	- <i>Callophyllum soulatri</i>	27. Mersawa	- <i>Anisoptera costata</i>
8. Cengal	- <i>Hopea sangal</i>	28. Nyatoh	- <i>Genua motleyana</i>
9. Resin	- <i>Shorea acuminatissima</i>	29. Palapi	- <i>Heritiera javanica</i>
10. Durian	- <i>Durio carinatus</i>	30. Perupuk	- <i>Lophopetalum spp.</i>
11. Ebony	- <i>Diospyros celebica</i>	31. Pine	- <i>Pinus mercusii</i>
12. Gerunggung	- <i>Cratoxylon arborescens</i>	32. Pulai	- <i>Alstonia angustiloba</i>
13. Jelutung	- <i>Dyera castulata</i>	33. Ramin	- <i>Gonystylus bancanus</i>
14. Kapur	- <i>Dryobalanops aromatica</i>	34. Rose-wood	- <i>Gluta renghas</i>
15. Kempas	- <i>Koompassia malaccensis</i>	35. Resak	- <i>Vatica oblongifolia</i>
16. Canari	- <i>Canarium asperum</i>	36. Sungkai	- <i>Peronema canescens</i>
17. Ketapang	- <i>Terminalia catappa</i>	37. Sonokeling	- <i>Dalbergia latigolia</i>
18. Kruing	- <i>Dipterocarpus borneensis</i>	38. Tanjung	- <i>Mimusops elengi</i>
19. Kulim	- <i>Scorodocarpus borneensis</i>	39. Ulin	- <i>Eusideroxylon zwageri</i>
20. Matoa	- <i>Pometia pinnata</i>		

d. Worker

The worker in forest concession estates can be a permanent and non permanent worker.

- ***Permanent Worker***

A permanent worker is usually paid a fixed salary on a monthly basis. Not included as a permanent worker is a worker paid by other party such as a foreign consultant.

- ***Non Permanent Worker***

A non permanent worker is either paid on a daily basis or paid on a finished job basis.

Only a worker of a timber culture unit is covered, i.e. a worker having job directly related to management of timber culture in the field, such as taking care of forestry plant and forest product collection.

Based on nationality, a worker can be an Indonesian citizen or a Foreign citizen. An Indonesian citizen has legal status because of birth or naturalization. Foreign citizen is a foreigner carrying certain valid passport from a recognized country, including stateless worker.

II. U L A S A N R I N G K A S

2. 1. Jumlah Perusahaan dan Areal

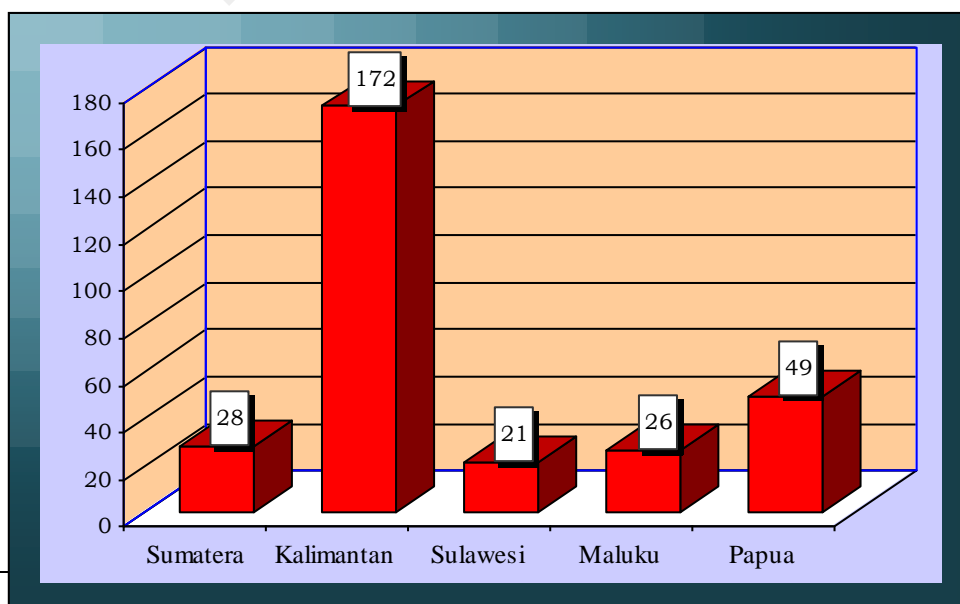
Pengusahaan hutan di Indonesia bertujuan untuk memperoleh dan meningkatkan produksi hasil hutan guna kemakmuran rakyat dan pembangunan ekonomi nasional. Sejak diberlakukannya Undang-undang No. 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing dan Undang-undang No. 6 Tahun 1968 tentang Penanaman Modal Dalam Negeri di bidang ekonomi, pengusahaan hutan di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Penanaman modal di subsektor ini semakin meningkat sesudah dikeluarkannya PP No. 21 Tahun 1970 tentang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) dan Hak Pemungutan Hasil Hutan (HPHH). Dengan pemberian konsesi HPH, diharapkan subsektor pengusahaan hutan bertambah pesat sehingga mampu meningkatkan devisa negara, memacu perkembangan industri perkayuan dan membuka lapangan kerja.

Hasil survei perusahaan HPH 2012 menunjukkan pada tahun 2012 di Indonesia terdapat 180 perusahaan .yang aktif dari 296 perusahaan HPH (SK Berlaku) dengan konsesi hutan seluas 23,9 juta hektar. Dari 296 perusahaan pemegang HPH sebagian besar di antaranya berada di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yaitu sebanyak 268 perusahaan (90,5 %) dengan konsesi hutan seluas 22,6 juta Ha (94,4%), sedangkan sisanya berada di Kawasan Barat Indonesia (KBI) sebanyak 28 perusahaan (9,5%) dengan luas 1,3 juta Ha (5,6%). Bila diamati per pulau, pemegang HPH terbanyak di Kalimantan yaitu 172 perusahaan dengan konsesi hutan seluas 11,2 juta Ha atau 46,8% dari total luas konsesi hutan (lihat gambar 1.a dan 1.b). Setelah Kalimantan, pemegang HPH terbanyak terdapat di Papua (49 HPH dengan luas 8,7 juta Ha), Sumatera (28 HPH dengan luas1,3 juta Ha), Maluku (26 HPH dengan luas 1,5 juta Ha), Sulawesi (21 HPH dengan luas 1,2 juta Ha).

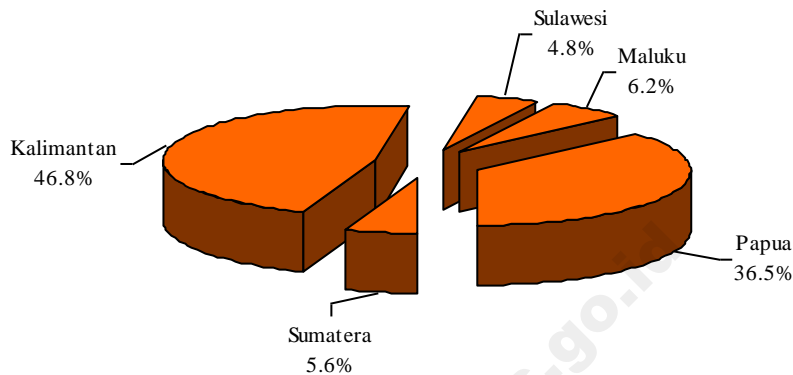
Tabel 1. Jumlah Perusahaan HPH dan Luas Areal Menurut Pulau Tahun 2012

Pulau	Jumlah Perusahaan (SK Berlaku)	Luas Areal (Ha)
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	28	1 331 150
Kawasan Barat Indonesia	28	1 331 150
2. Kalimantan	172	11 197 968
3. Sulawesi	21	1 158 420
4. Maluku	26	1 485 945
5. Papua	49	8 732 968
Kawasan Timur Indonesia	268	22 575 301
Indonesia	296	23 906 451

Grafik 1.a. Jumlah Perusahaan HPH Menurut Pulau Tahun 2012



Gambar 1.b. Persentase Luas Areal Konsesi Hutan Menurut Pulau Tahun 2012



2.2. Produksi Kayu Bulat

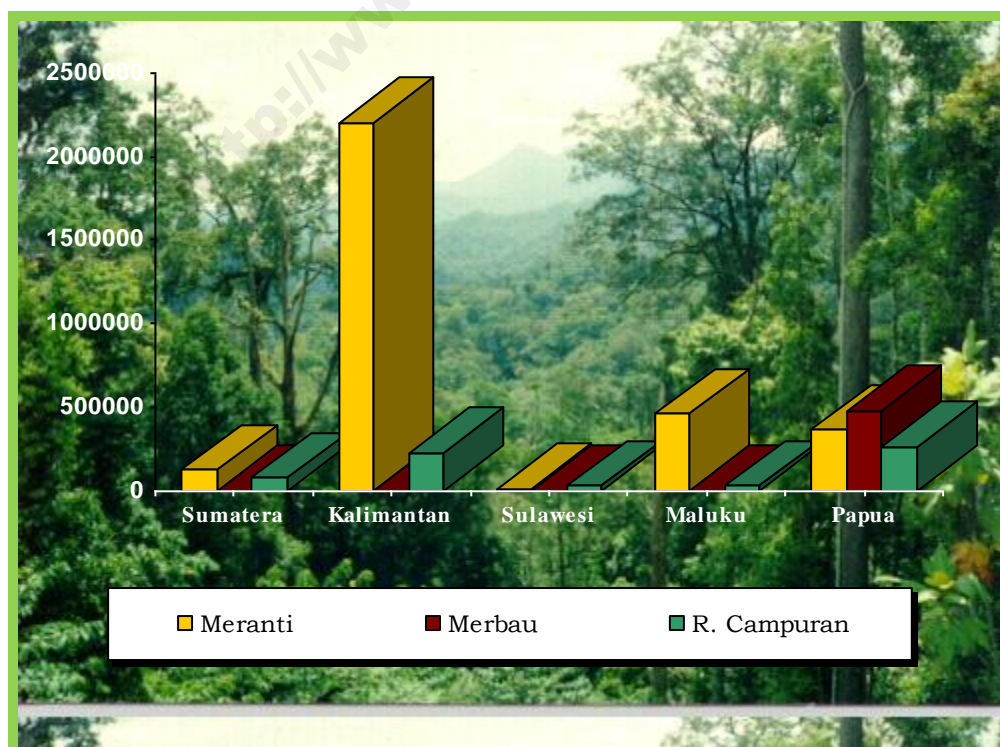
Produksi kayu bulat perusahaan HPH yang aktif pada tahun 2012 tercatat 5,34 juta m³. Dilihat dari jenisnya, produksi terbesar adalah kayu meranti (3,16 juta m³), diikuti oleh kayu rimba campuran (0,62 juta m³), kayu merbau (0,48 juta m³), kayu keruing (0,26 juta m³), kayu kapur (0,23 juta m³), sisanya kayu lainnya (0,59 juta m³).

Dari produksi kayu bulat sebesar 5,34 juta m³, 5,06 juta m³ (94,8 %) di antaranya dihasilkan dari Kawasan Timur Indonesia, sedangkan sisanya 0,28 juta m³ (5,2 %) berasal dari Kawasan Barat Indonesia. Kalimantan merupakan produsen kayu bulat terbesar mencapai 3,31 juta m³ (62,0 %) dari total produksi kayu bulat Indonesia. Kemudian diikuti Papua (1,12 juta m³), Maluku (0,58 juta m³), Sumatera (0,28 juta m³), dan Sulawesi (0,05 juta m³).

Tabel 2. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2012 (m³)

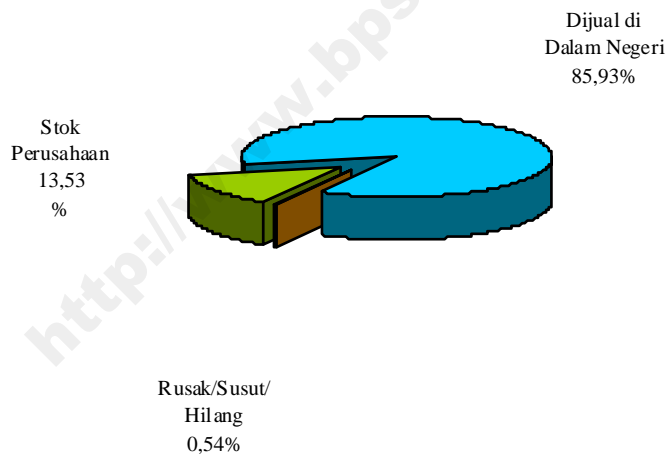
Pulau	Kapur	Keruing	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	-	46 882	123 394	-	76 951	32 009	279 237
Kawasan Barat Indonesia	-	46 882	123 394	-	76 951	32 009	279 237
2. Kalimantan	233 432	208 217	2 202.044	-	228 064	439 445	3 311 202
3. Sulawesi	-	-	12 707	-	27 888	11 143	51 738
4. Maluku	-	-	459 201	-	27 139	90 713	577 053
5. Papua	-	-	363 246	479 921	260 792	18 923	1 122 882
Kawasan Timur Indonesia	233 432	208 217	3 037 198	479 921	620 835	592 232	5 062 875
Indonesia	233 432	255 099	3 160 592	479 921	620 835	592 232	5 342 112

Grafik 2.a. Produksi Kayu Bulat Menurut Pulau dan Jenis Kayu Tahun 2012 (m³)



Ditinjau dari penggunaannya, sebesar 85,93% kayu bulat langsung dijual di dalam negeri oleh perusahaan-perusahaan HPH kepada pihak lain, sekitar 13,53% digunakan sebagai stok perusahaan, dan sebagian kecil sisanya 0,54% rusak/susut/hilang.

Grafik 2.b. Persentase Penggunaan Kayu Bulat Tahun 2012



2.3. Tenaga Kerja

Di samping sebagai sumber devisa di luar minyak dan gas bumi, sub sektor kehutanan juga diharapkan mampu menyediakan kesempatan kerja bagi penduduk

sehingga dapat membantu program pemerintah mengatasi masalah pengangguran.

Tenaga kerja di perusahaan-perusahaan HPH terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap (harian lepas dan borongan). Pekerja tetap dibedakan menurut kewarganegaraan (Warganegara Indonesia dan Warganegara Asing) dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan, di mana untuk pekerja Warganegara Indonesia dibedakan menurut jenis kelamin.

Tabel 3.a. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Kewarganegaraan Tahun 2012

Pulau	Jumlah pekerja		
	WNI	WNA	Jumlah
(1)	(3)	(4)	(5)
1. Sumatera	3 406	-	3 406
Kawasan Barat Indonesia	3 406	-	3 406
2. Kalimantan	20 621	6	26 627
3. Sulawesi	802	-	802
4. Maluku	1 589	-	1 589
5. Papua	5 883	21	5 904
Kawasan Timur Indonesia	28 895	27	28 922
Indonesia	32 301	27	32 328

Pada Tabel 3.a menunjukkan bahwa pada tahun 2012, perusahaan HPH yang ada di Indonesia menyerap 32 328 pekerja. Kalimantan merupakan daerah yang dapat menyerap tenaga kerja terbesar yaitu 20 627 orang (82,4 %) dari total tenaga kerja, kemudian diikuti Papua dengan 5 904 orang (18,3 persen), Sumatera dengan 3 406 orang (10,5%), Maluku dengan 1 589 orang (4,9%), dan Pulau Sulawesi dengan 802 orang (2,5%). Dari 32 328 orang pekerja tetap, hanya 27 orang atau 0,08 % di

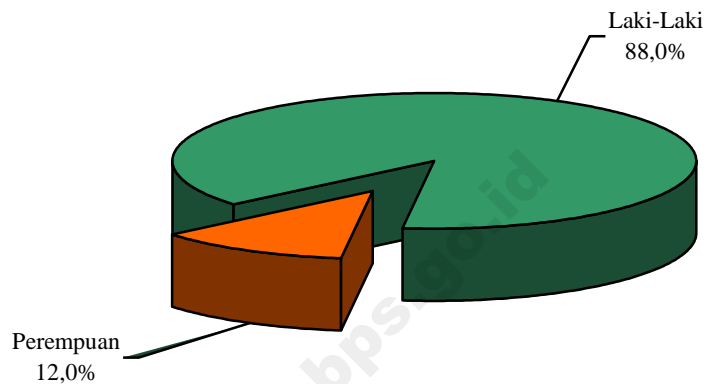
antaranya merupakan pekerja berkewarganegaraan asing yang bekerja di perusahaan HPH di Kalimantan (6 orang) dan di Papua (21 orang).

Dari 32 301 orang pekerja tetap berkewarganegaraan Indonesia, 28 415 orang atau 88% di antaranya merupakan pekerja laki-laki dan sisanya 3 886 orang atau 12 % adalah pekerja perempuan (lihat Tabel 3.b). Baik di Kawasan Timur Indonesia maupun Kawasan Barat Indonesia pekerja perusahaan-perusahaan HPH didominasi oleh pekerja laki-laki, bahkan di Maluku, jumlah pekerja laki-laki lebih dari 90 %. Kecilnya persentase pekerja perempuan ini kemungkinan disebabkan sifat pekerjaan di perusahaan HPH yang membutuhkan fisik yang kuat karena lebih banyak berkecimpung di lapangan, sehingga kurang diminati oleh pekerja perempuan.

Tabel 3.b. Banyaknya Pekerja Tetap WNI Menurut Pulau dan Jenis Kelamin Tahun 2012

Pulau	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sumatera	3 009	397	3406
Kawasan Barat Indonesia	3 009	397	3 406
2. Kalimantan	17 997	2 624	20 621
3. Sulawesi	715	87	802
4. Maluku	1 464	125	1 589
5. Papua	5 230	653	5 883
Kawasan Timur Indonesia	25 406	3 489	28 895
I n d o n e s i a	28 415	3 886	32 301

Grafik 3.a Persentase Pekerja Tetap WNI Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012

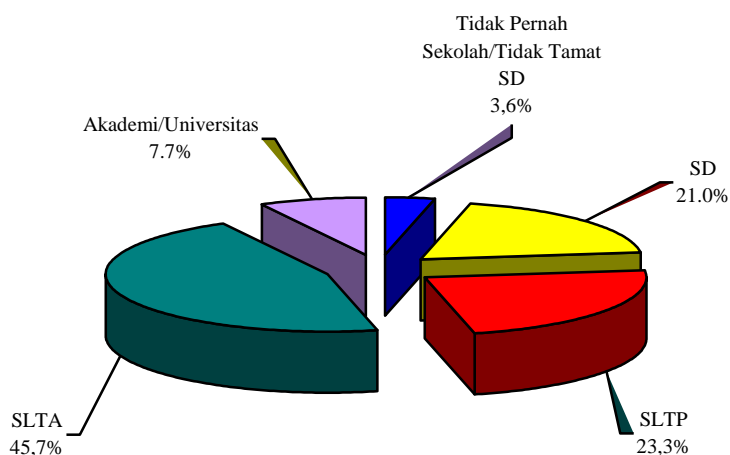


Gambaran tingkat pendidikan yang ditamatkan pekerja tetap pada perusahaan-perusahaan HPH di Kawasan Timur Indonesia dan Kawasan Barat Indonesia dapat dilihat pada Grafik 3.b. Sekitar 21,0 % dari seluruh pekerja tetap di perusahaan HPH hanya menamatkan Sekolah Dasar, dan yang tidak pernah sekolah dan tidak tamat Sekolah Dasar sebesar 3,6 % dari seluruh pekerja tetap. Banyaknya pekerja yang menamatkan pendidikan SLTP dan SLTA masing-masing sebesar 23,3% dan 45,7 %, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Universitas hanya sebesar 7,7 %. Data ini mengisyaratkan bahwa perusahaan-perusahaan HPH masih banyak kekurangan tenaga kerja yang terampil dan terdidik.

Tabel 3.c. Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pulau dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012

Pulau	Tidak pernah sekolah & tidak tamat SD	SD	SLTP	SLTA	Akademi / universitas	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	602	520	538	1 535	211	3 406
Kawasan Barat Indonesia	602	520	538	1 535	211	3 406
2. Kalimantan	279	3 974	5 031	9 605	1 738	20 627
3. Sulawesi	1	108	190	421	82	1 082
4. Maluku	108	321	449	576	135	2 083
5. Papua	161	1 424	1 319	2 625	375	6 284
Kawasan Timur Indonesia	549	5 827	6 989	13 227	2 330	30 103
Indonesia	1 151	6 347	7 527	14 762	2 541	32 328

Grafik 3.b. Persentase Pekerja Tetap Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2012



II. BRIEF REVIEW

2.1. Number of Estates and the Area

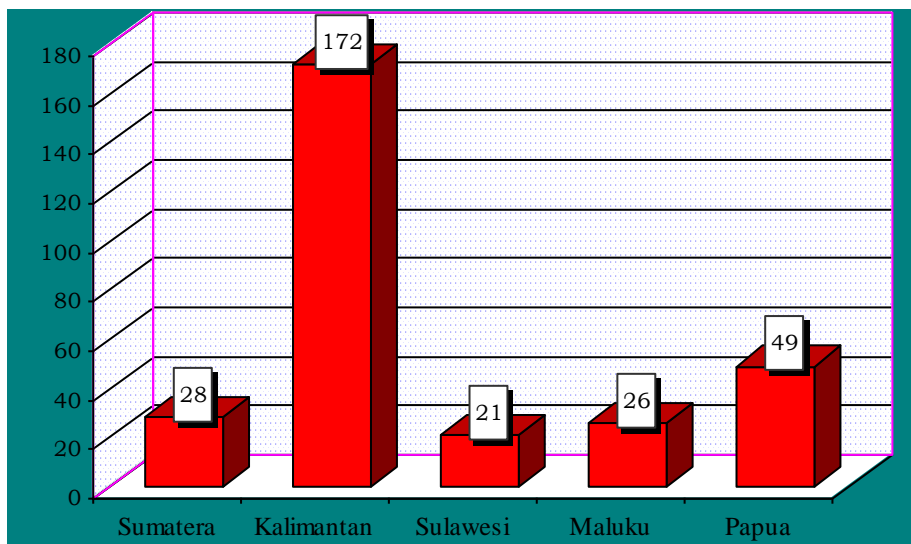
Forest concession activities in Indonesia are purposed to gain forest product for national economic development and peoples's prosperity. Forest concession has increase a fast since the enactment of Law Number 1 in 1967 on foreign investment and Law Number 6 in 1968 on domestic investment. Further increase is made possible by government regulation number 21 in 1970 on forest concession. Forest concession is intended to increase forest product processing as a source of foreign exchange. Forest product processing creates more demand on worker and increase skill in wood industries.

The 2012 survey on forest concession estate showed that up during of 2012, 296 forest concessions have been issued in Indonesia covering area of 23.9 millions hectares. A large part of those forest concessions (268 or 90.5 %) refers to forest area in Eastern Indonesia, with 22.6 millions hectares (94.4 %), while remaining of 28 forest concessions (9.5 %) refer to forest area in Western Indonesia which covering area of 1.3 millions hectares (5.6%). Islandwise, Kalimantan is Indonesia's leading in terms of forest concession with 172 concessions covering 11.2 millions hectares or 46.8% of total area of forest concession (see figure 1.a and 1.b). whilst 49 concessions refer to Papua with 8.7 millions hectares, 28 concessions refer to Sumatera covering 1.3 millions hectares, 26 concessions refer to Maluku covering 1.5 millions hectares, and 21 concessions refer to Sulawesi covering 1.2 millions hectares.

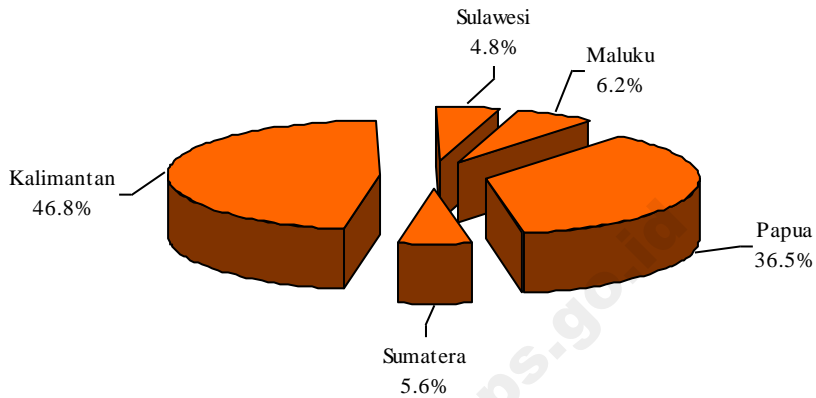
Table 1. Number of Forest Concession Estate and Area by Island in 2012

<i>Island</i>	<i>Number of estate</i>	<i>Area (Ha)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Sumatera	28	1 331 150
Western Indonesia	28	1 331 150
2. Kalimantan	172	11 197 968
3. Sulawesi	21	1 158 420
4. Maluku	26	1 485 945
5. Papua	49	8 732 968
Eastern Indonesia	268	22 575 301
Indonesia	296	23 906 451

Graphic 1.a. Number of Forest Concession Estates by Island in 2012



Graphic 1.b. Percentage of Forest Concession Area by Island in 2012



2.2. Production of Logs

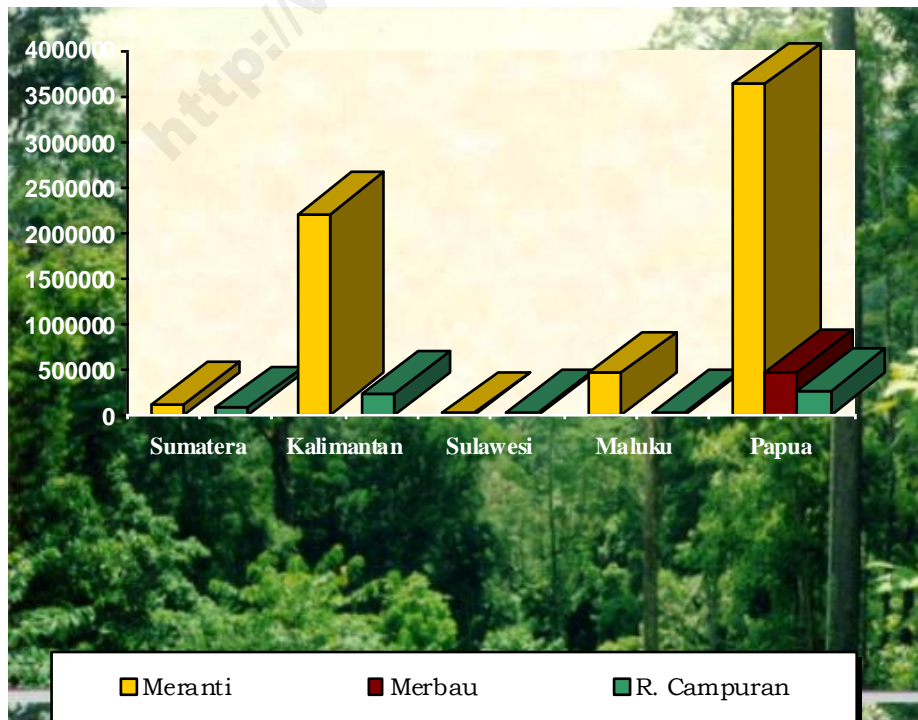
Total production of logs in 2012 is 5.34 millions m^3 . The highest log production is Meranti (3.16 millions m^3), followed by assortment of deep forest log called Rimba Campuran (0.62 millions m^3), merbau (0.48 millions m^3), keruing (0.25 millions m^3), kapur (0.23 millions m^3), and others (0.59 millions m^3).

Eastern Indonesia has produced 5.06 millions m^3 (94.8 %) of logs while Western Indonesia has produced 0.28 millions m^3 (5.2 %). Islandwise, Kalimantan is the main area of log production with 3.31 millions m^3 or 62.0 % of total production, followed by Papua (1.12 millions m^3), Maluku (0.58 millions m^3), Sumatera (0.28 millions m^3), and Sulawesi (0.05 millions m^3).

Table 2. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2012 (m³)

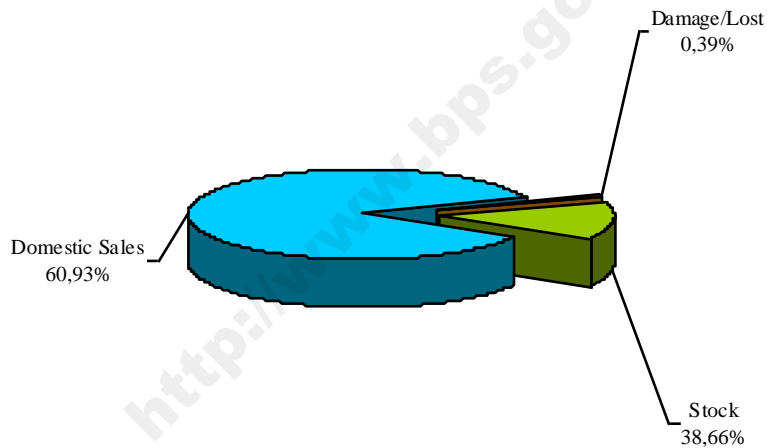
Pulau	Kapur	Keruing	Meranti	Merbau	Rimba campuran	Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Sumatera	-	46 882	123 394	-	76 951	32 009	279 237
Western Indonesia	-	46 882	123 394	-	76 951	32 009	279 237
2. Kalimantan	233 432	208 217	2 202.044	-	228 064	439 445	3 311 202
3. Sulawesi	-	-	12 707	-	27 888	11 143	51 738
4. Maluku	-	-	459 201	-	27 139	90 713	577 053
5. Papua	-	-	363 246	479 921	260 792	18 923	1 122 882
Eastern Indonesia	233 432	208 217	3 037 198	479 921	620 835	592 232	5 062 875
Indonesia	233 432	255 099	3 160 592	479 921	620 835	592 232	5 342 112

Graphic 2.a. Production of Logs by Island and Type of Logs in 2012 (m³)



According to log usage, 85.93 % of log production is sold directly in domestic by forest concession estates to other parties. There are about 13.53 % are kept as stocks, and the remaining part are either damaged or lost (0.54 %).

Graphic 2.b. Percentage of Logs Usage in 2012



2.3. Workers

Forest product is one of major sources for foreign exchange, besides oil and natural gas. Forestry also creates employment that is socially and economically acceptable. Workers in forest concession estates can be divided into permanent workers (Indonesian citizenship or foreigner) and non permanent workers. Data on Indonesian workers is available by formal education attainment and by sex.

Table 3.a. Number of Permanent Worker by Island and Citizenship in 2012

<i>Island</i>	<i>Citizenship</i>		
	<i>Indonesian</i>	<i>Foreigner</i>	<i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)
1. <i>Sumatera</i>	3 406	-	3 406
<i>Western Indonesia</i>	3 406	-	3 406
2. <i>Kalimantan</i>	20 621	6	26 627
3. <i>Sulawesi</i>	802	-	802
4. <i>Maluku</i>	1 589	-	1 589
5. <i>Papua</i>	5 883	21	5 904
<i>Eastern Indonesia</i>	28 895	27	28 922
<i>I n d o n e s i a</i>	32 301	27	32 328

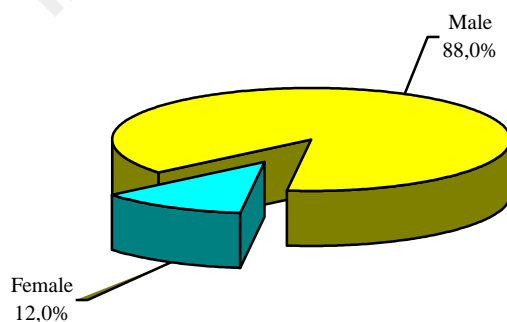
Table 3.a shows that at 2012, forest concession estates in Indonesia absorb 32 328 workers. Kalimantan absorbs the most workers for employment in forest concession estate that is 26 627 workers (8,4%). Next is Papua 5 904 workers (18.3%), Sumatera 3 406 workers (10.5%), Maluku 1589 workers(4,9%), and Sulawesi 802 workers (2,5%). Out of 32 328 permanent workers, 27 workers or 0.08 % are foreign citizens who residing in Kalimantan (3 workers), and Papua (21 workers).

Permanent workers having Indonesian citizenship are as many as 32 301, of whom, 28 415 workers (88%) are male and 3 886 (12 %) are female (see Table 3.b). Male workers are dominant in all Indonesian area, even in Sumatera and Maluku male workers constituted more than 90 % of total workers. Female workers are less than male workers, due to the assumption that the job need a physically strong person.

Table 3.b. Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Island and Sex in 2012

<i>Island</i>	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. <i>Sumatera</i>	3 009	397	3406
<i>Western Indonesia</i>	3 009	397	3 406
2. <i>Kalimantan</i>	17 997	2 624	20 621
3. <i>Sulawesi</i>	715	87	802
4. <i>Maluku</i>	1 464	125	1 589
5. <i>Papua</i>	5 230	653	5 883
<i>Eastern Indonesia</i>	25 406	3 489	28 895
<i>I n d o n e s i a</i>	28 415	3 886	32 301

Graphic 3.a. Percentage of Permanent Workers of Indonesian Citizenship by Sex in 2012

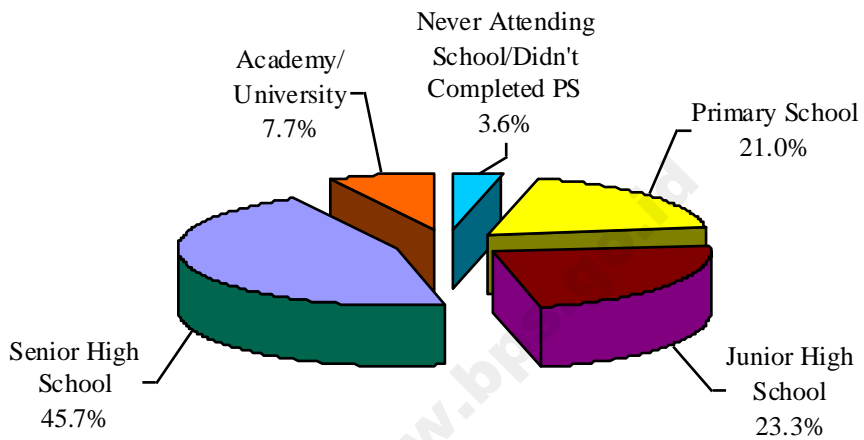


Permanent workers by the highest education completed is presented in Graphic 3.c. Nationwide, 21 % of permanent workers finished primary schools, while 3.6 % have not completed primary school or never attending school. The workers who finished secondary school are 69%, which 23.3 % completed Junior High School and 45.7 % completed Senior High School. Only 7.7 % of workers finished Academy/University or attending tertiary education. The data indicates that workers who have completed Academy/ University constituted the smallest proportion compared to the other educational attainment level.

Table 3.c. Number of Permanent Workers by Island and The Highest Education Completed in 2012

Island	Never attending school & didn't completed primary school	Primary school	Junior high school	Senior high school	Academy/ university	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Sumatera	602	520	538	1 535	211	3 406
Western Indonesia	602	520	538	1 535	211	3 406
2. Kalimantan	279	3 974	5 031	9 605	1 738	20 627
3. Sulawesi	1	108	190	421	82	1 082
4. Maluku	108	321	449	576	135	2 083
5. Papua	161	1 424	1	2 625	375	6 284
Eastern Indonesia	549	5 827	319	13 227	2 330	30 103
			6 989			
Indonesia	1 151	6 347	7 527	14 762	2 541	32 328

Graphice 3.b. Percentage of Permanent Workers by The Highest Education Completed in 2012



LAMPIRAN



Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan Menurut Propinsi dan Luas Areal Tahun 2012

Tabel 1
Table

Number of Active Forest Consession Estates by Province and Area in 2012

	Propinsi <i>Province</i>	Jumlah Perusahaan HPH		Luas Areal (SK Berlaku)
		<i>Number of Estates</i> SK Berlaku	Aktif	<i>Area</i> (Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	7	-	405 129
2	Sumatera Utara	7	3	343 603
3	Sumatera Barat	3	2	106 145
4	Riau	6	4	308 158
5	Jambi	2	2	56 045
6	Sumatera Selatan	1	1	56 000
7	Bengkulu	2	-	56 070
8	Kalimantan Barat	26	14	1 267 620
9	Kalimantan Tengah	59	30	4 020 595
10	Kalimantan Selatan	4	3	243 241
11	Kalimantan Timur	83	58	5 666 512
12	Sulawesi Utara	1	-	26 800
13	Sulawesi Tengah	12	3	779 245
14	Sulawesi Tenggara	2	2	89 590
15	Gorontalo	2	1	78 500
16	Sulawesi Barat	4	3	184 285
17	Maluku	13	9	816 445
18	Maluku Utara	13	10	669 500
19	Papua Barat	24	19	3 673 838
20	Papua	25	16	5 059 130
	Indonesia	296	180	23 906 451

Jumlah Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (SK Berlaku) Menurut Propinsi dan Bentuk Badan Hukum Tahun 2012

Tabel 2
Table

Number of Forest Consession Estates by Province and Types of Legal Status in 2012

	Propinsi <i>Province</i>	Bentuk Badan Usaha <i>Type of Legal Status</i>				Jumlah <i>Total</i>	
		PN/PD	PT/NV	CV	Firma		Koperasi
					<i>Firma</i>		<i>Cooperative</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Aceh		6			1	7
2	Sumatera Utara		7				7
3	Sumatera Barat		3				3
4	Riau		6				6
5	Jambi		2				2
6	Sumatera Selatan		1				1
7	Bengkulu		2				2
8	Kalimantan Barat		24	2			26
9	Kalimantan Tengah		57			2	59
10	Kalimantan Selatan		4				4
11	Kalimantan Timur		79	1		3	83
12	Sulawesi Utara		1				1
13	Sulawesi Tengah		12				12
14	Sulawesi Tenggara		2				2
15	Gorontalo		2				2
16	Sulawesi Barat		4				4
17	Maluku	1	11			1	13
18	Maluku Utara		13				13
19	Papua Barat		24				24
20	Papua		25				25
Indonesia		1	285	3	-	7	296

Tabel 3
Table

Produksi Kayu Bulat Perusahaan HPH Menurut Propinsi Tahun 2012

Production of Logs by Province in 2012

	Propinsi <i>Province</i>	Banyak Perusahaan <i>Number of Estates</i>		Produksi Kayu Bulat <i>Production of Logs</i> (m3)
		SK Berlaku	Aktif	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Aceh	7	-	-
2	Sumatera Utara	7	3	35 805
3	Sumatera Barat	3	2	54 159
4	Riau	6	4	112 821
5	Jambi	2	2	61 097
6	Sumatera Selatan	1	1	15 354
7	Bengkulu	2	-	-
8	Kalimantan Barat	26	14	290 300
9	Kalimantan Tengah	59	30	1 028 302
10	Kalimantan Selatan	4	3	49 973
11	Kalimantan Timur	83	58	1 942 627
12	Sulawesi Utara	1	-	-
13	Sulawesi Tengah	12	3	16 986
14	Sulawesi Tenggara	2	2	373
15	Gorontalo	2	1	29 299
16	Sulawesi Barat	4	3	5 080
17	Maluku	13	9	271 091
18	Maluku Utara	13	10	305 962
19	Papua Barat	24	19	222 163
20	Papua	25	16	900 720
Indonesia		296	180	5 342 112

Tabel 4
Table

Produksi Kayu Bulat per Bulan Menurut Jenis
Production of Logs per Month by Type of Logs

Jenis Kayu Bulat <i>Type of Logs</i>	Produksi Kayu Bulat <i>Production of Logs</i>					
	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Agathis						
2 Balau	2 568	857	2 213	353	1 485	1 283
3 Bangkirai	5 051	5 318	6 633	7 282	13 675	11 754
4 Benuang			25	136	425	742
5 Bintangur			41	111	67	
6 Bugis						
7 Cempaga	1 097		1 470			
8 Dahu						
9 Duabanga						
10 Durian	5	4	6			5
11 Gerunggung					25	9
12 Indah	117	4 008	1 468	2 941	2 944	4 335
13 Jelutung						
14 Kapur	6 701	11 457	11 153	13 152	18 920	17 745
15 Kempas	66	169	176	390	1 076	707
16 Kenari					14	41
17 Kruing	18 679	20 614	20 918	21 902	26 509	26 280
18 Kulim						4
19 Kupang						473
20 Matoa	1 192	373	1 551	1 024	96	42

Kayu Tahun 2012
in 2012

per Bulan Tahun 2012

per Month in 2012

Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah Produksi
<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>	<i>Total Production</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
892		892	2 024		900	4 707
1 315	4 075	718	5 153	2 129	2 856	25 007
13 067	13 430	8 032	11 224	7 359	9 316	112 141
957	918		363	576	980	5 122
105	69			388		780
			264	296	294	855
		382	132			3 080
			92	96	96	285
				30		30
10			736	795		1 561
						34
4 221	5 030	5 019	2 593	6 309	2 480	41 466
16						16
23 373	17 731	31 311	25 029	24 858	32 003	233 432
695	105	483	197	158	629	4 852
11	4	26	26		12	134
35 987	20 588	20 194	17 116	13 094	13 218	255 099
						4
619			887			1 979
408	292	931	510	4 238	27	10 685

Tabel 4
Table

Jenis Kayu Bulat		Produksi Kayu Bulat					
<i>Type of Logs</i>		<i>Production of Logs</i>					
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
		<i>January</i>	<i>February</i>	<i>March</i>	<i>April</i>	<i>May</i>	<i>June</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21	Meranti	117 458	225 275	232 909	261 263	309 295	347 271
22	Meranti Kuning	708	4 912	3 625	2 805	4 565	4 427
23	Meranti Merah	2 325	11 284	10 817	11 975	12 322	13 157
24	Meranti Putih	596	2 854	2 278	1 769	2 406	2 209
25	Merawan					22	122
26	Merbau	10 761	22 648	23 191	47 036	46 376	49 084
27	Mersawa	348	224	572	374	655	1 244
28	Nyatoh	1 027	422	3 218	1 406	1 314	1 845
29	Palapi						
30	Pasang				5	46	58
31	Pulai						
32	Ramin						
33	Resak				154	520	88
34	Serangan Batu		525		94	22	119
35	Sindur					4	23
36	Terentang		176		179	541	512
37	Ulin						46
38	Lainnya	149	15	345	3 249	4 780	7 151
39	Rimba Campuran	20 555	46 251	55 663	55 001	62 681	43 483
Jumlah/ Total		189 403	357 386	378 272	432 602	510 786	534 259

Lanjutan
Continued

per Bulan Tahun 2012						
<i>per Month in 2012</i>						
Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	Jumlah Produksi
<i>July</i>	<i>August</i>	<i>September</i>	<i>October</i>	<i>November</i>	<i>December</i>	<i>Total Production</i>
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
322 901	254 588	371 337	317 150	189 889	211 258	3 160 592
4 596	4 586	8 549	6 487	1 496	6 230	52 985
13 121	17 834	21 731	17 298	15 993	15 266	163 124
1 592	2 364	5 419	4 952	2 938	5 033	34 409
89	55					288
42 779	64 644	32 755	35 380	48 067	57 200	479 921
317	334	706	457	617	829	6 675
2 229	743	1 365	2 198	2 118	575	18 460
			154	324	324	802
20		17	3			148
			48	346		394
7 100		7 100	7 100		7 100	28 400
806	150	25	29	390	35	2 197
						760
26	10	26	32			120
327			63		137	1 935
165		124				336
9 254	8 602	11 630	9 928	4 448	6 544	66 096
57 975	55 077	68 655	65 815	42 700	49 345	623 201
544 974	471 229	597 426	533 441	369 650	422 684	5 342 112

Produksi dan Nilai Produksi Kayu Bulat per Propinsi

Tabel 5. Tahun 2012

Table Production and Value of Logs Production by Province in 2012

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
1 . Sumatera Utara		
Meranti	32 665	29 180 340
Rimba Campuran	3 140	4 004 283
Sub Jumlah	35 805	33 184 623
2 . Sumatera Barat		
Kruing	46 882	37 505 768
Meranti	6 020	4 976 616
Mersawa	14	8 664
Nyatoh	28	16 986
Rimba Campuran	1 214	1 211 875
Sub Jumlah	54 159	43 719 909
3 . Riau		
Meranti	59 879	33 889 158
Ramin	28 400	11 764 359
Rimba Campuran	24 543	9 421 936
Sub Jumlah	112 821	55 075 453

Tabel 5. **Lanjutan**
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)		(2)	(3)
4 .	Jambi		
	Meranti	13 042	9 166 595
	Rimba Campuran	48 055	30 503 058
	Sub Jumlah	61 097	39 669 653
5 .	Sumatera Selatan		
	Agathis	3 566	1 453 726
	Meranti	11 788	7 584 010
	Sub Jumlah	15 354	9 037 736
6 .	Kalimantan Barat		
	Indah	10 424	11 470 822
	Meranti	234 232	231 195 172
	Rimba Campuran	45 643	33 972 764
	Sub Jumlah	290 300	276 638 758

Tabel 5. **Lanjutan**
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
7 . Kalimantan Tengah		
Balau	18 754	50 943 828
Bangkirai	71 453	118 401 130
Benuang	3 613	4 335 444
Bintangur	435	522 420
Gerunggung	34	176 626
Indah	133	114 645
Kapur	47 835	120 722 313
Kempas	4 852	4 850 748
Kruing	112 410	185 984 680
Kupang	1 979	2 374 980
Meranti	719 135	730 781 844
Mersawa	5 426	4 950 645
Nyatoh	5 166	7 153 577
Resak	1 317	1 580 724
Terentang	1 935	2 201 305
Ulin	336	510 636
Lainnya	5 025	5 700 834
Rimba Campuran	28 465	24 762 357
Sub Jumlah	1 028 302	1 266 068 736

	Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i>	Nilai Produksi <i>Value of Production</i>
		(m3)	(000) Rp
	(1)	(2)	(3)
8 .	Kalimantan Selatan		
	Balau	6 128	15 320 125
	Indah	12 894	15 472 716
	Kapur	147	205 800
	Kruing	7 405	8 885 880
	Meranti	20 916	22 616 066
	Rimba Campuran	2 483	1 574 682
	Sub Jumlah	49 973	64 075 269
9 .	Kalimantan Timur		
	Agathis	8	4 800
	Balau	125	126 185
	Bangkirai	40 689	64 483 746
	Durian	53	40 632
	Indah	4 056	41 520 546
	Jelutung	16	15 830
	Kapur	185 451	270 658 981
	Kenari	134	66 985
	Kruing	88 402	66 120 183
	Kulim	4	2 210
	Meranti	1 227 760	1 506 705 700
	Meranti Kuning	52 985	46 577 710
	Meranti Merah	90 022	75 163 802
	Meranti Putih	32 769	26 852 825
	Merawan	288	143 970
	Mersawa	752	599 023
	Nyatoh	2 849	2 786 352
	Pasang	143	71 520
	Resak	880	921 600
	Serangan Batu	760	912 168
	Sindur	120	60 065
	Lainnya	62 888	39 794 066
	Rimba Campuran	151 473	117 087 480
	Sub Jumlah	1 942 627	2 260 716 379

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)		(2)	(3)
10 .	Sulawesi Tengah		
	Agathis	1 133	804 405
	Meranti	2 325	1 395 168
	Rimba Campuran	13 528	5 405 254
	Sub Jumlah	16 986	7 604 827
11 .	Sulawesi Tenggara		
	Indah	6	85 755
	Meranti	62	885 561
	Rimba Campuran	305	4 379 400
	Sub Jumlah	373	5 350 716

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>		Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)		(2)	(3)
12 .	Gorontalo		
	Cempaga	3 080	1 540 047
	Matoa	2 106	1 263 650
	Meranti	7 592	15 775 299
	Nyatoh	4 818	4 817 560
	Rimba Campuran	11 703	5 851 607
	Sub Jumlah	29 299	29 248 164
13 .	Sulawesi Barat		
	Meranti	2 729	2 729
	Rimba Campuran	2 351	3 515 384
	Sub Jumlah	5 080	7 595 111
14 .	Maluku		
	Indah	108	21 532
	Matoa	305	544 717
	Meranti	189 536	301 235 676
	Meranti Merah	72 922	43 753 299
	Nyatoh	442	532 409
	Lainnya	212	270 619
	Rimba Campuran	7 566	12 048 105
	Sub Jumlah	271 091	358 406 357

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
15 . Maluku Utara		
Benuang	1 509	992 349
Bintangur	345	226 625
Bugis	855	562 128
Dahu	285	295 808
Duabanga	30	17 772
Durian	1 508	991 758
Indah	111	152 815
Matoa	4 542	4 822 408
Meranti	269 665	454 338 642
Meranti Merah	180	179 810
Meranti Putih	1 639	1 639 360
Nyatoh	4 786	479 470
Palapi	802	801 630
Lainnya	133	4 804
Rimba Campuran	19 574	14 036 046
Sub Jumlah	305 962	479 541 427

Tabel 5. Lanjutan
Table Continued

Propinsi dan Jenis Kayu Bulat <i>Province and Types of Logs</i>	Produksi <i>Production</i> (m3)	Nilai Produksi <i>Value of Production</i> (000) Rp
(1)	(2)	(3)
16 . Papua Barat		
Matoa	3 732	3 099 985
Meranti	14 492	17 742 515
Merbau	189 019	330 979 543
Mersawa	483	380 030
Nyatoh	370	259 112
Pasang	5	11 528
Pulai	394	275 891
Lainnya	204	427 408
Rimba Campuran	13 462	9 923 522
Sub Jumlah	222 163	363 099 534
17 . Papua		
Indah	13 734	12 550 593
Meranti	348 753	204 255 563
Merbau	290 902	318 396 571
Rimba Campuran	247 330	174 633 151
Sub Jumlah	900 720	709 835 879
Jumlah/Total	5 342 112	6 008 868 532

Tabel 6.1
Table

Produksi Kayu Bulat Menurut
Production of Logs by Province
(M³)

Propinsi Province	Jenis Kayu Bulat/				
	Balau	Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 . Sumatera Utara					
2 . Sumatera Barat					46 882
3 . Riau					
4 . Jambi					
5 . Sumatera Selatan					
6 . Kalimantan Barat			10 424		
7 . Kalimantan Tengah	18 754	71 453	133	47 835	112 410
8 . Kalimantan Selatan	6 128		12 894	147	7 405
9 . Kalimantan Timur	125	40 689	4 056	185 451	88 402
10 . Sulawesi Tengah					
11 . Sulawesi Tenggara			6		
12 . Gorontalo					
13 . Sulawesi Barat					
14 . Maluku			108		
15 . Maluku Utara			111		
16 . Papua Barat					
17 . Papua			13 734		
Jumlah/ Total	25 007	112 141	41 466	233 432	255 099

**Propinsi dan Jenis Kayu Tahun 2012
and Type of Logs in 2012**

<i>Type of Logs</i>						
Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campura n	Lainnya	Jumlah/ Total
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
32 665				3 140		35 805
6 020		14	28	1 214		54 159
59 879				24 543	28 400	112 821
13 042				48 055		61 097
11 788					3 566	15 354
234 232				45 643		290 300
719 135		5 426	5 166	28 465	19 526	1 028 302
20 916				2 483		49 973
1 227 760		752	2 849	151 473	241 071	1 942 627
2 325				13 528	1 133	16 986
62				305		373
7 592			4 818	11 703	5 186	29 299
2 729				2 351		5 080
189 536			442	7 566	73 440	271 091
269 665			4 786	19 574	11 826	305 962
14 492	189 019	483	370	13 462	4 336	222 163
348 753	290 902			247 330		900 720
3 160 592	479 921	6 675	18 460	620 835	388 484	5 342 112

Tabel 6.2
Table

Nilai Produksi Kayu Bulat Menurut
Value of Logs Production by Province
(000 Rupiah)

Propinsi Province	Jenis Kayu Bulat/				
	Balau	Bangkirai	Indah	Kapur	Kruing
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 . Sumatera Utara					
2 . Sumatera Barat					37 505 768
3 . Riau					
4 . Jambi					
5 . Sumatera Selatan					
6 . Kalimantan Barat			11 470 822		
7 . Kalimantan Tengah	50 943 828	118 401 130	114 645	120 722 313	185 984 680
8 . Kalimantan Selatan	15 320 125		15 472 716	205 800	8 885 880
9 . Kalimantan Timur	126 185	64 483 746	41 520 546	270 658 981	66 120 183
10 . Sulawesi Tengah					
11 . Sulawesi Tenggara			85 755		
12 . Gorontalo					
13 . Sulawesi Barat					
14 . Maluku			21 532		
15 . Maluku Utara			152 815		
16 . Papua Barat					
17 . Papua			12 550 593		
Jumlah/Total	66 390 138	182 884 876	81 389 424	391 587 094	298 496 511

Propinsi dan Jenis Kayu Tahun 2012
and Type of Logs in 2012

<i>Type of Logs</i>						
Meranti	Merbau	Mersawa	Nyatoh	Rimba Campuran	Lainnya	Jumlah/ Total
(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
29 180 340				4 004 283		33 184 623
4 976 616		8 664	16 986	1 211 875		43 719 909
33 889 158				9 421 936	11 764 359	55 075 453
9 166 595				30 503 058		39 669 653
7 584 010					1 453 726	9 037 736
231 195 172				33 972 764		276 638 758
730 781 844		4 950 645	7 153 577	24 762 357	22 253 717	1 266 068 736
22 616 066				1 574 682		64 075 269
1 506 705 700		599 023	2 786 352	117 087 480	190 628 183	2 260 716 379
1 395 168				5 405 254	804 405	7 604 827
885 561				4 379 400		5 350 716
15 775 299			4 817 560	5 851 607	2 803 697	29 248 164
4 079 727				3 515 384		7 595 111
301 235 676			532 409	12 048 105	44 568 635	358 406 357
454 338 642			479 470	14 036 046	10 534 454	479 541 427
17 742 515	330 979 543	380 030	259 112	9 923 522	3 814 812	363 099 534
204 255 563	318 396 571			174 633 151		709 835 879
3 575 803 654	649 376 114	5 938 362	16 045 466	452 330 905	288 625 988	6 008 868 532

Tabel
Table

7.1 Volume Pengadaan dan Penggunaan
Volume of Procurement and Use
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>	Stok Pada Awal Tahun 2012 <i>Stock at The Beginning of 2012</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>
		Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
1 Agathis		4 707
2 Balau	945	25 007
3 Bangkirai	30 731	112 141
4 Benuang	1 454	5 122
5 Bintangur	156	780
6 Bugis		855
7 Cempaga		3 080
8 Dahu		285
9 Duabanga		30
10 Durian		1 561
11 Gerunggung		34
12 Indah	1 922	41 466
13 Jelutung		16
14 Kapur	11 383	233 432
15 Kempas	1 623	4 852
16 Kenari		134
17 Ketapang	269	
18 Kruing	56 513	255 099
19 Kulim		4
20 Kupang	1 178	1 979

Produksi Kayu Tahun 2012
of Logs in 2012

Penggunaan		
<i>Use</i>		
Dijual di	Rusak, Susut,	Stok Pada Akhir
Dalam Negeri	Hilang, dll	Tahun 2012
<i>Domestic Sales</i>	<i>Damage, Lost,</i>	<i>Stock at The End</i>
	<i>etc</i>	<i>of 2012</i>
(4)	(5)	(6)
4 699		8
21 816	90	4 045
104 661	173	38 038
4 358	5	2 212
651	10	275
855		
3 080		
285		
30		
1 538		22
34		
41 146	44	2 197
16		
235 634	277	8 904
3 603		2 872
122		12
	269	
250 937	1 425	59 252
4		
2 062		1 095

Tabel
Table

7.1

Volume Pengadaan dan Penggunaan
Volume of Procurement and Use
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>		Stok Pada Awal Tahun 2012 <i>Stock at The Beginning of 2012</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>
			Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)		(2)	(3)
21	Matoa	3 715	10 685
23	Meranti Kuning	2 903	52 985
24	Meranti Merah	23 061	163 124
25	Meranti Putih	1 055	34 409
26	Merawan		288
27	Merbau	190 440	479 921
28	Mersawa	1 994	6 675
29	Nyatoh	2 992	18 460
30	Palapi		802
31	Pasang		148
32	Pulai	190	394
33	Ramin	200	28 400
34	Resak	574	2 197
35	Serangan Batu		760
36	Sindur		120
37	Terentang	370	1 935
38	Ulin	28	336
39	Lainnya	3 697	68 462
40	Rimba Campuran	74 280	620 835
Jumlah/ Total		881 691	5 342 112

Produksi Kayu Tahun 2012
of Logs in 2012

Dijual Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Penggunaan <i>Use</i> Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost, etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2012 <i>Stock at The End of 2012</i>
(4)	(5)	(6)
13 644	57	700
46 268	103	9 517
150 047	166	35 972
30 760	128	4 577
288		
498 234	20 370	151 758
6 675	1	1 993
18 084		3 368
802		
148		
418		167
28 600		
1 736	3	1 033
753		7
120		
1 961		344
337		26
68 004	1	4 154
638 014	2 915	54 186
5 347 919	33 536	842 349

Tabel 7.2
Table

Nilai Pengadaan dan
Value of Procurement and
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>	Stok Pada Awal Tahun 2012 <i>Stock at The Beginning of 2012</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>
		Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
1 Agathis		2 262 931
2 Balau	2 361 825	66 390 138
3 Bangkirai	29 209 299	182 884 876
4 Benuang	1 740 835	5 327 793
5 Bintangur	180 385	749 045
6 Bugis		562 128
7 Cempaga		1 540 047
8 Dahu		295 808
9 Duabanga		17 772
10 Durian		1 032 390
11 Gerunggung		176 626
12 Indah	2 106 652	81 389 424
13 Jelutung		15 830
14 Kapur	15 511 004	391 587 094
15 Kempas	1 608 254	4 850 748
16 Kenari		66 985
17 Ketapang	134 545	
18 Kruing	70 156 239	298 496 511
19 Kulim		2 210
20 Kupang	1 413 072	2 374 980

Penggunaan Produksi Kayu Tahun 2012
Use of Logs in 2012

Dijual di Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Penggunaan <i>Use</i> Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost, etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2012 <i>Stock at The End of 2012</i>
(4)	(5)	(6)
2 259 426		4 800
59 354 556	252 280	9 632 360
178 101 393	370 153	38 290 394
4 410 988	2 675	2 654 965
593 926	5 140	330 364
562 128		
1 540 047		
295 808		
17 772		
1 021 230		11 160
176 626		
43 814 193	74 700	2 833 335
15 830		
329 906 268	288 462	10 176 773
4 226 285		2 232 718
61 225		5 760
	134 545	
208 646 947	1 146 944	54 596 834
2 210		
2 474 328		1 313 724

Tabel 7.2
Table

Nilai Pengadaan dan Penggunaan
Value of Procurement and Use
(M3)

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>	Stok Pada Awal Tahun 2012 <i>Stock at The Beginning of 2012</i>	Pengadaan <i>Procurement</i>
		Produksi Sendiri <i>Own Production</i>
(1)	(2)	(3)
21 Matoa	2 764 670	9 730 761
22 Meranti	507 641 235	3 575 803 654
23 Meranti Kuning	2 106 845	46 577 710
24 Meranti Merah	21 801 467	119 096 911
25 Meranti Putih	798 720	28 492 185
26 Merawan		143 970
27 Merbau	241 610 410	649 376 114
28 Mersawa	1 299 528	5 938 362
29 Nyatoh	3 563 941	16 045 466
30 Palapi		801 630
31 Pasang		83 048
32 Pulaui	132 693	275 891
33 Ramin	85 100	11 764 359
34 Resak	689 141	2 502 324
35 Serangan Batu		912 168
36 Sindur		60 065
37 Terentang	443 460	2 201 305
38 Ulin	33 168	510 636
39 Lainnya	3 731 250	46 197 731
40 Rimba Campuran	59 517 417	452 330 905
Jumlah/ Total	970 641 155	6 008 868 532

Produksi Kayu Tahun 2012
of Logs in 2012

Dijual di Dalam Negeri <i>Domestic Sales</i>	Penggunaan <i>Use</i> Rusak, Susut, Hilang, dll <i>Damage, Lost, etc</i>	Stok Pada Akhir Tahun 2012 <i>Stock at The End of 2012</i>
(4)	(5)	(6)
11 673 469	39 886	782 075
3 301 239 171	9 596 887	553 785 807
41 351 962	132 492	7 200 101
126 336 804	200 241	14 361 333
26 146 291	151 128	2 993 486
143 970		
683 001 110	36 212 298	272 667 723
5 705 483	742	880 858
15 030 959	261	3 711 522
801 630		
83 048		
318 851		116 647
14 024 111		
1 948 387	3 155	1 239 922
903 732		8 436
60 065		
2 232 481		412 284
512 964		30 840
46 502 663	792	3 894 051
463 450 452	3 514 792	52 878 033
5 578 948 790	52 127 573	1 037 046 304

Tabel 8 Jumlah Pekerja Tetap Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Jenis Kelamin, dan Kewarganegaraan pada Tahun 2012
Table *Number of Permanent Workers by Type of The Highest Education Completed, Sex, and Citizenship at The End of 2012*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>The Highest Education Completed</i>	Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>			Jumlah <i>Total</i>
	WNI/ Indonesian		WNA <i>Foreigner</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tidak Sekolah	420	61		481
2 Tidak Tamat SD	588	82		670
3 SD	5 422	925		6 347
4 SLTP	6 712	815		7 527
5 SLTA	13 192	1 561	9	14 762
6 Akademi/D III Kehutanan	371	57		428
7 Akdemi/ DIII Lainnya	240	91	5	336
8 Sarjana Kehutanan	761	106	1	868
9 Sarjana Pertanian Lainnya	130	32	1	163
10 Sarjana Teknik Mesin & Industri	38	4	5	47
11 Sarjana Ekonomi	230	89	1	320
12 Sarjana Lainnya	311	63	5	379
Jumlah/ Total	28 415	3 886	27	32 328

Tabel 9
Table

Upah/ Gaji Pekerja Tetap Tahun 2012
Wages/Salaries of Permanent Workers in 2012

Jenis Pengeluaran		Besarnya Gaji
<i>Type of Wages/Salaries</i>		<i>Wages/Salaries</i>
(1)		(2)
1	a . Upah/Gaji	280 252 499
	b . Upah Lembur	16 569 217
	c . hAdiah, Bonus, dsb	101 766 793
	d . Tunjangan Kesehata & Pengobatan	33 626 395
	e . Lainnya (Cuti, dll)	4 115 045
2	. Iuran dana Pensiun & Astek	91 367 446
3	. Tunjangan Kecelakaan	3 253 047
4	. Tunjangan Sosial dan Lainnya	5 748 680
Jumlah/ Total		536 699 122

Tabel 10 Upah/ Gaji Pekerja Tetap Tahun 2012
Table *Wages/Salaries of Permanent Workers in 2012*

	Bulan Kerja <i>Work Months</i>	Pekerja Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Workers</i>	
		Hari orang Kerja <i>Mandays</i>	Upah/Gaji <i>Wages/Salaries</i> (000 Rp)
	(1)	(2)	(3)
1	Januari	614 620	13 352 182
2	Februari	490 942	13 003 506
3	Maret	584 777	13 728 081
4	April	566 474	14 163 718
5	Mei	526 914	13 996 956
6	Juni	545 136	14 807 091
7	Juli	549 655	15 523 552
8	Agustus	608 622	15 983 672
9	September	548 196	15 464 037
10	Oktober	659 424	16 029 022
11	Nopember	658 224	16 194 545
12	Desember	656 936	18 980 198
Jumlah/ Total		7 009 920	181 226 560

Tabel 11 Banyak dan Nilai Bahan Bakar dan Pelumas yang digunakan Tahun 2012
Table 11 *Volume and Value of Fuel and Lubricant in 2012*

Jenis Bahan bakar dan Pelumas <i>Type of Fuel and Lubricant</i>	Satuan <i>Units</i>	Pemakaian Untuk/ <i>Used for</i>			
		Pengelolaan Hutan <i>Timber Culture Units</i>		Generator Listrik <i>Electrical Generator</i>	
		Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyaknya <i>Volume</i>	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bensin Premium dan Premix	Liter	2 750 481	16 135 895	1 197 570	9 406 370
2 Minyak Tanah	Liter	2 291 143	3 859 934	5 262	5 014 741
3 Minyak Diesel	Liter	13 025	210 245	2 230	37 536
4 Minyak Solar	Liter	55 754 971	263 526 574	4 739 419	59 622 122
5 Residu	Liter	716 725	6 689 137		
6 Minyak Hitam	Liter				
7 Gas Alam	Mscf	1 022	1 022 484		
8 LPG	Kg	37 679	1 477 163		
9 Minyak Pelumas	Liter	2 490 282	59 598 224	230 205	5 985 979
10 Kayu Bakar	Mu	6 917	206 918	2 195	627 075
11 Batu Bara	Ton				
12 Lainnya	1 059	9 415		
Jumlah/ Total			352 735 989		80 693 823

Tabel 12
Table

Produksi, Pembelian, dan Pemakaian,
Production, Purchase, Use, and Sale

Sumber Tenaga Listrik		Pengadaan/
Source of Electricity		Banyak
		Volume
		(Kwh)
(1)		(2)
1	Diproduksi / Dibangkitkan Sendiri	54 371 006
2	Dibeli dari PLN	14 519 333
3	Dibeli dari Listrik Non PLN/ Pihak Lain	73 838
Jumlah/ Total		68 964 177

dan Penjualan Tenaga Listrik Tahun 2012

of Electricity in 2012

Procurement	Dipakai Untuk/ <i>Used for</i>		
	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)	Banyak <i>Volume</i> (Kwh)	Nilai <i>Value</i> (000 Rp)
	(3)	(4)	(5)
		26 572 238	
	22 965 174	5 009 326	18 184 362
	173 411	73 838	173 411
	23 138 585	31 655 402	18 357 773

Tabel 13
Table

Ongkos/Biaya Produksi dan Pengeluaran Lain Tahun 2012

Cost of Production and Other Expenditure in 2012

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
1 . Biaya Pemakaian Bahan/Material	
a . Bahan Pembungkus dan Pengepak	98 380 791
b . Bahan Bakar & Pelumas	340 016 814
c . Listrik yang Dibeli	5 917 514
d . Suku Cadang Untuk Pemeliharaan Mesin, Peralatan Barang Modal Tetap	281 502 627
e . Alat-alat Tulis Kantor	44 214 741
f . Lainnya	159 485 737
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	929 518 224
2 . Upah/Gaji Karyawan	
a . Pekerja Tetap	536 699 122
b . Pekerja Harian Lepas dan Borongan	181 226 560
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	717 925 682
3 . Pengeluaran Untuk Balas Jasa	
a . Balas Jasa Pemanfaatan Hutan	31 565 248
b . Balas Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan Barang Modal	44 456 186
c . Biaya Angkutan, Pergudangan, Jasa Pelabuhan, dan Biaya Komunikasi	459 397 309
d . Biaya Sewa Gudang, Mesin-mesin, dan Sewa Peralatan	29 718 854
e . Biaya Konsultan, Akuntan Publik, dan Jasa-jasa Lainnya	45 505 124
f . Jasa Lainnya	13 203 652
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	623 846 373

Tabel 13 Lanjutan
 Table 13 Continued

Rincian Biaya <i>Cost Items</i>	Biaya Pengelolaan Hutan <i>Cost of Timber Culture Units</i>
(1)	(2)
4 . Pengeluaran Biaya Pajak dan Pungutan Wajib	
a . Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	964 128 414
b . Iuran IUPHHK (Licence Fee)	23 561 133
c . PSDH	103 202 613
d . Dana Reboisasi (DR)	675 068 189
e . Lainnya	11 971 221
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	1 777 931 570
5 . Pengeluaran Lain-lain	
a . Pembayaran Bunga Pinjaman	8 442 584
b . Pembayaran Asuransi	145 250 899
c . Sumbangan, Derma, dan Sejenisnya	45 339 322
Sub Jumlah/ <i>Sub Total</i>	199 032 805
Jumlah/ <i>Total</i>	4 248 254 654

Tabel 14 **Nilai Penambahan, Pengurangan, dan Penyusutan**
Table *Value of Purchases, Sales, and Reduction of Fixed*
(000 Rp)

Jenis Kayu Bulat <i>Types of Logs</i>	Pembelian/ Penambahan <i>Purchases</i>	
	Barang Baru <i>New Fixed Capital</i>	Barang Bekas <i>Second Hand Fixed Capital</i>
	(1)	(2)
1 . Tanah		1 500 000
2 . Bangunan, Jalan, dan Jembatan	6 338 150	2 493 559
3 . Mesin dan Perlengkapan	3 365 061	342 797
4 . Kendaraan	15 486 040	1 050 000
5 . Traktor, Krane, Grader	15 797 167	2 851 795
6 . Chain Saw		62 100
7 . Barang Modal Lainnya	1 128 069	324 500
Jumlah/ <i>Total</i>	42 114 487	8 624 751

Barang Modal Tetap Tahun 2012
Capital in 2012

Pembuatan dan Perbaikan Besar <i>Construction, Major, Repairs, and Improvement</i>		Penjualan dan Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
Dikerjakan Oleh Pihak Lain <i>Undertaken by Other Parties</i>	Dikerjakan Sendiri <i>Undertaken by Own</i>	<i>Sales of Fixed Capital</i>	<i>Depreciation</i>
(4)	(5)	(6)	(7)
-		1 001	
-	3 659 264	19 091 359	
-	375 000	17 976 256	
-	375 000	15 127 268	984 992
-	375 000	91 186 013	5 422 874
-	375 000	16 936	2 500
-		5 795 959	323 731
-	5 159 264	149 194 792	6 734 097

Tabel 15 **Nilai Produksi dan Pendapatan Lain Tahun 2012**
Table 15 **Wages/Salaries of Permanent Workers in 2012**

	Sumber Pendapatan <i>Source of Income</i>	Nilai <i>Value</i>
	(1)	(2)
1	Nilai Produksi	6 008 868 532
2	Pendapatan atas Balas Jasa	31 013 141
3	Pendapatan dari Penyewaaan	1 006 765
4	Keuntungan dari Jual Beli Barang	21 476 550
5	Pendapatan Bunga dll	2 772 321
	Jumlah/ Total	6 065 137 309

RAHASIA

ST2013 -VT12.HPH



**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK**

**SURVEI PERUSAHAAN
PEMEGANG IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
PADA HUTAN ALAM (IUPHHK)
TAHUN 2012**

PERHATIAN

1. Tujuan Survei Perusahaan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK) adalah untuk memperoleh data statistik Kehutanan yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan.
2. Dalam kegiatan Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini tidak dipungut biaya apapun dari pihak perusahaan.
3. Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dilandasi oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
4. Kewajiban memberikan keterangan dan kerahasiaan data yang dikumpulkan dalam Survei Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan ini dijamin oleh Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan yang lengkap dan jelas secara umum mengenai nama perusahaan serta cabang-cabangnya, alamat perusahaan serta cabang-cabangnya, status pemilikan, bentuk badan usaha/ okum serta kedudukan perusahaan.

- Rincian 1 : Tulislah nama perusahaan ini dengan lengkap dan jelas.
- Rincian 2 : Tulislah alamat perusahaan ini dengan lengkap dan jelas (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).
- Rincian 3 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan bentuk badan usaha/hukum perusahaan pada akhir tahun 2012.
- Rincian 4 : Lingkari kode-kode yang sesuai dengan status permodalan/pemilikan perusahaan pada akhir 2012. Jawaban yang dilingkari dapat lebih dari satu, misalnya : patungan antara Swasta Nasional dengan Koperasi, maka kode yang dilingkari adalah kode 2 dan kode 4.
- Rincian 5 : Tuliskan tahun perusahaan mulai beroperasi.
- Rincian 6 : Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan status perusahaan, apakah sebagai perusahaan cabang (kode 1) atau perusahaan tanpa cabang (kode 2).
- Rincian 7 : Apabila perusahaan ini sebagai perusahaan/kantor cabang (rincian 6 kode 1 dilingkari) maka :
- a. Tuliskan nama perusahaan induk/kantor pusat.
 - b. Tuliskan alamat lengkap perusahaan induk/kantor pusat (termasuk provinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, nomor Telepon, Telex, dan Faximile).

BLOK I. KETERANGAN UMUM PERUSAHAAN

1. NAMA PERUSAHAAN																			
2. ALAMAT LENGKAP PERUSAHAAN Prov:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Kab: <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Kec:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Desa/Kel:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Telp : (.....) Fax : (.....)																			
3. BENTUK BADAN USAHA/HUKUM (Lingkari kode yang sesuai)	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">PN / PD</td> <td style="width: 10%;">- 1</td> <td style="width: 30%;">Koperasi</td> <td style="width: 10%;">- 5</td> <td rowspan="4" style="width: 10%; text-align: center; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>PT / NV</td> <td>- 2</td> <td>Yayasan</td> <td>- 6</td> </tr> <tr> <td>CV</td> <td>- 3</td> <td>Lainnya</td> <td>- 7</td> </tr> <tr> <td>Firma</td> <td>- 4</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	<input type="checkbox"/>	PT / NV	- 2	Yayasan	- 6	CV	- 3	Lainnya	- 7	Firma	- 4				
PN / PD	- 1	Koperasi	- 5	<input type="checkbox"/>																
PT / NV	- 2	Yayasan	- 6																	
CV	- 3	Lainnya	- 7																	
Firma	- 4																			
4. STATUS PERMODALAN/PEMILIKAN (Lingkari kode yang sesuai, isian bisa lebih dari satu)	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 30%;">BUMN / Pemerintah</td> <td style="width: 10%;">- 1</td> <td style="width: 30%;">(..... , %)</td> <td rowspan="6" style="width: 10%;"></td> </tr> <tr> <td>Swasta Nasional</td> <td>- 2</td> <td>(..... , %)</td> </tr> <tr> <td>Koperasi</td> <td>- 4</td> <td>(..... , %)</td> </tr> <tr> <td>Yayasan</td> <td>- 8</td> <td>(..... , %)</td> </tr> <tr> <td>Lainnya</td> <td>- 16</td> <td>(..... , %)</td> </tr> <tr> <td>Jumlah</td> <td><input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/></td> <td>(100,00 %)</td> </tr> </table>	BUMN / Pemerintah	- 1	(..... , %)		Swasta Nasional	- 2	(..... , %)	Koperasi	- 4	(..... , %)	Yayasan	- 8	(..... , %)	Lainnya	- 16	(..... , %)	Jumlah	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>	(100,00 %)
BUMN / Pemerintah	- 1	(..... , %)																		
Swasta Nasional	- 2	(..... , %)																		
Koperasi	- 4	(..... , %)																		
Yayasan	- 8	(..... , %)																		
Lainnya	- 16	(..... , %)																		
Jumlah	<input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>	(100,00 %)																		
5. TAHUN MULAI BEROPERASI <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/>																			
6. STATUS PERUSAHAAN	<table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 60%;">Perusahaan Cabang</td> <td style="width: 10%;">- 1</td> <td rowspan="2" style="width: 10%; text-align: center; vertical-align: middle;"><input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Perusahaan Tanpa Cabang</td> <td>- 2 (langsung ke Blok II)</td> </tr> </table>	Perusahaan Cabang	- 1	<input type="checkbox"/>	Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)														
Perusahaan Cabang	- 1	<input type="checkbox"/>																		
Perusahaan Tanpa Cabang	- 2 (langsung ke Blok II)																			
7. Bila perusahaan ini sebagai Perusahaan Cabang a. NAMA PERUSAHAAN INDUK/ PUSAT b. ALAMAT PERUSAHAAN INDUK/PUSAT Prov:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Kab:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Kec:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Desa/Kec:..... <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 15px;" type="text"/> Telp : (.....) Fax: (.....)																			

BLOK II.A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Hak Pengusahaan Hutan (SK IUPHHK), lokasi areal hutan yang diusahakan, luas areal hak pengusahaan hutan serta luas penanaman pada areal yang non produktif.

- Rincian 1 : Tuliskan Nomor SK IUPHHK yang masih berlaku. Satu perusahaan bisa mendapatkan lebih dari satu kali SK IUPHHK.
Bila ada SK IUPHHK yang diperbarui maka yang ditulis adalah Nomor SK terakhir. Tetapi bila setiap SK mencakup luas areal tersendiri, maka harus dituliskan masing-masing Nomor SK tersebut.
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK IUPHHK yang dimiliki.
- Rincian 3 : Tuliskan lokasi areal (propinsi dan kabupaten) dari IUPHHK yang dimilikinya.
- Rincian 4 : Tuliskan luas areal IUPHHK seluruhnya untuk setiap SK IUPHHK yang dimiliki.

BLOK II.B. RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)

Blok ini digunakan untuk mengetahui nomor dan tanggal Surat Keputusan Rencana Kerja Tahunan (SK RKT) selama tahun 2012, baik target luas yang akan ditebang maupun target produksi kayu log.

- Rincian 1 : Tuliskan nomor SK RKT yang disetujui pada tahun 2012
- Rincian 2 : Tuliskan tanggal SK RKT yang disetujui pada tahun 2012
- Rincian 3.a. : Tuliskan target luas tebangan selama tahun 2012.
- Rincian 3.b. : Tuliskan realisasi luas tebangan selama tahun 2012 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.
- Rincian 4.a. : Tuliskan target produksi kayu bulat selama tahun 2012.
- Rincian 4.b. : Tuliskan realisasi produksi kayu bulat selama tahun 2012 dan kumulatif dengan tahun-tahun sebelumnya.

BLOK II.C. PENANAMAN

Blok ini digunakan untuk mengetahui luas penanaman kembali pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2012.

Tuliskan luas penanaman pada areal non hutan dan areal bekas tebangan (penanaman pengayaan dan penanaman rehabilitasi) selama tahun 2012 dan luas kumulatif (sejak mendapat SK IUPHHK).

BLOK II. AREAL			
A. SK IUPHHK YANG MASIH BERLAKU	SK – IUPHHK I	SK – IUPHHK II	SK– IUPHHKIII
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Lokasi Areal Hutan yang Diusahakan			
b. Propinsi			
c. Kabupaten			
4. Luas Areal IUPHHK (Ha)			
B. SURAT KEPUTUSAN RKT (Rencana Kerja Tahunan)			
1. Nomor			
2. Tanggal			
3. Luas Penebangan (Ha)			
a. Target Tahun 2012			
b. Realisasi	Selama Th. 2012		
	Kumulatif sd. Th. 2012		
4. Produksi (M ³)			
a. Target Tahun 2012			
b. Realisasi	Selama Th. 2012		
	Kumulatif sd. Th. 2012		
C. PENANAMAN			
Luas yang Ditanam (Ha)	Selama Th. 2012		
	Kumulatif sd. Th. 2012		

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA YANG DIHASILKAN
SELAMA TAHUN 2012**

Blok ini untuk mendapatkan keterangan mengenai volume produksi kayu bulat yang dipungut/dihasilkan per bulan menurut nama/jenis kayu bulat selama tahun 2012.

Pada masing-masing Kolom (2), (3), (4), (5), dan (6) tertulis :

Rincian Nama :: Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian Bulan : : Isikan banyaknya volume produksi kayu bulat yang dipungut sesuai dengan bulan pemungutan untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Jumlah : : Jumlahkan seluruh volume produksi kayu bulat yang dipungut selama tahun 2012 untuk setiap jenis kayu bulat.

Rincian Harga : : Tuliskan perkiraan harga kayu bulat per m³ untuk setiap jenis kayu bulat.

**BLOK III. PRODUKSI KAYU BULAT MENURUT NAMA/JENISNYA
YANG DIHASILKAN SELAMA TAHUN 2012**

Bulan Produksi	Jenis Kayu Bulat yang Dihasilkan (M ³)				
	Nama
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari					
2. Pebruari					
3. Maret					
4. April					
5. M e i					
6. J u n i					
7. J u l i					
8. Agustus					
9. September					
10. Oktober					
11. Nopember					
12. Desember					
Jumlah Produksi 2012					
Perkiraan harga per M ³					

*) Halaman ini bisa ditambah apabila produksi kayu lebih dari 5 jenis

BLOK IV.A. PENGADAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mengetahui pengadaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2012.

Yang dimaksud dengan pengadaan terdiri dari stok awal dan tebangan sendiri tidak termasuk pembelian.

Pengisian Kolom (3) s.d. (7)

Rincian Nama : : Tuliskan nama/jenis hasil hutan yang diambil.

Misalnya : kayu meranti, kayu agathis, kayu kamper, kayu kruing, kayu hitam, rotan, bambu, damar, madu lebah dan seterusnya.

Rincian Kode : Tuliskan kode jenis tanaman sesuai dengan kode jenis tanaman yang terdapat pada halaman terakhir.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai stok produksi kayu bulat pada awal tahun (1 Januari 2012).

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai pengadaan kayu bulat yang berasal dari produksi sendiri selama tahun 2012.

BLOK IV.B. PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT SERTA NILAI SELAMA TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mengetahui penggunaan produksi kayu bulat serta nilainya selama tahun 2012.

Rincian 1 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri terkait.

Rincian 2 : Isikan banyak dan nilai produksi kayu bulat yang dijual pada industri lain yang tidak terkait.

Rincian 3 : Isikan banyak dan produksi kayu bulat yang susut/rusak, hilang, diberikan pada pihak lain, dan lainnya selama tahun 2012.

Rincian 4 : Isikan banyak dan nilai stock kayu bulat pada akhir tahun/31 Desember 2012.

Rincian B4 = (A1+A2) - (B1+B2+B3)

**BLOK IV. MUTASI DAN PENGGUNAAN PRODUKSI KAYU BULAT
SELAMA TAHUN 2012**

Rincian	Jenis Produksi Kayu Bulat					
	Nama
	Kode	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.PENGADAAN (A1+A2)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Stok Awal Tahun 2012	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Produksi Sendiri Tahun 2012	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
B.PENGGUNAAN (B1+B2+B3+B4)	Volume (M³)					
	Nilai (000 Rp)					
1. Dijual pada industri terkait	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
2. Dijual pada industri lain/dijual bebas	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
3. Rusak/Susut/ Hilang, dll	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					
4. Stok Akhir Tahun 2012	Volume (M ³)					
	Nilai (000 Rp)					

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai banyaknya karyawan/pekerja tetap yang dibayar, dirinci menurut kewarganegaraan, jenis kelamin dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan. Khusus untuk WNA (Warga Negara Asing) tidak dirinci jenis kelaminnya.

Karyawan/pekerja tetap, adalah karyawan/pekerja yang telah diangkat secara resmi oleh perusahaan baik dengan SK Pengangkatan maupun secara penunjukan langsung dengan mempunyai gaji tertentu. Pada umumnya pembayaran gajinya dilakukan bulanan atau mingguan tanpa dikaitkan langsung dengan volume pekerjaannya.

- Kolom (1) : Tingkatan Pendidikan formal yang ditamatkan.
- Kolom (2) dan (3) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Indonesia (WNI) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi. Isikan banyaknya karyawan/pekerja laki-laki pada kolom (2) dan banyaknya karyawan/pekerja perempuan pada kolom (3) sesuai dengan tingkat pendidikan di kolom (1).
- Kolom (4) : Isikan banyaknya karyawan/pekerja Warga Negara Asing (WNA) yang menangani pemanfaatan hutan, baik di lapangan maupun administrasi/manajemen (digabung laki-laki dan perempuan).
- Kolom (5) : Penjumlahan isian kolom (2 + 3 + 4).

BLOK V. BANYAKNYA PEKERJA TETAP PADA AKHIR TAHUN 2012

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Banyaknya Pekerja (Orang)			
	WNI		WNA	Jumlah
	Laki-laki	Perempuan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tidak Sekolah				
2. Tidak Tamat SD				
3. S D				
4. S L T P				
5. S L T A				
6. Akademi/D III				
a. Kehutanan				
b. Lainnya				
7. Sarjana				
a. Kehutanan				
b. Pertanian Lainnya				
c. Teknik Mesin & Industri				
d. Ekonomi				
e. Sarjana Lainnya				
J U M L A H				

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada para karyawan/pekerja tetap selama tahun 2012.

Perlu diperhatikan untuk pembayaran upah/gaji yang berbentuk barang. Bila perusahaan memberikan barang tersebut pada pekerjanya tanpa dibayar, maka nilai barang tersebut ditaksir menurut harga pasar setempat. Bila barang tersebut dibeli pegawai dengan harga lebih murah dari harga pasar (subsidi) maka nilai barang yang dicantumkan ialah selisih harga pasar dikurangi harga tebusan oleh pekerja. Fasilitas perumahan, listrik, transport yang diberikan kepada pegawai dengan cuma-cuma dianggap sebagai upah dalam bentuk barang. Nilainya ditaksir dengan sewa sejenis per tahun.

- Rincian 1a : Isikan gaji bruto (sebelum dipotong pajak upah/pendapatan) berupa uang ditambah dengan yang berupa barang (nilainya).
- Rincian 1b : Isikan upah lembur yang dibayarkan perusahaan kepada pekerjanya (yang berupa uang ditambah dengan nilai dari upah lembur yang berupa barang).
- Rincian 1c : Isikan hadiah-hadiah, bonus/gratifikasi dan sejenisnya (yang berupa uang ditambah dengan yang berupa barang).
- Rincian 1d : Isikan tunjangan kesehatan/pengobatan yang dikeluarkan perusahaan kepada pekerjanya (misalnya penggantian ongkos rumah sakit dan obat-obatan).
- Rincian 1e : Isikan pengeluaran lainnya yang dibayarkan kepada pekerja selain rincian 1a s/d 1d (misalnya pemberian karcis/tiket untuk hiburan, cuti, dan sebagainya).
- Rincian 2 : Isikan besarnya iuran dana pensiun dan asuransi tenaga kerja (Astek).Tunjangan ini biasanya dibayarkan oleh perusahaan secara teratur kepada yayasan/badan yang khusus menangani hal tersebut untuk kepentingan para pekerja.
- Rincian 3 : Isikan besarnya tunjangan kecelakaan yang dibayarkan oleh perusahaan ini kepada yayasan/badan yang menangani masalah tersebut untuk kepentingan para pekerja yang mengalami kecelakaan dalam jam kerja atau waktu melakukan tugas pekerjaan.
- Rincian 4 : Isikan besarnya tunjangan sosial dan tunjangan-tunjangan lainnya yang dikeluarkan oleh perusahaan ini.

BLOK VII. RATA RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI PER BULAN SELAMA TAHUN 2012

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai rata-rata banyaknya pekerja harian lepas dan pekerja borongan per bulan serta upah/gaji per bulan selama tahun 2012.

Pekerja Harian Lepas/Borongon adalah pekerja yang dipekerjakan bila ada pekerjaan yang tidak tertangani pekerja tetap karena berbagai faktor; misalnya : karena waktu mendesak, atau karena sifat pekerjaan yang khusus. Bila pekerjaan selesai maka otomatis hubungan kerja selesai. Jadi pekerja ini tidak termasuk dalam daftar pegawai/pekerja tetap.

- Kolom (2) : Isikan rata-rata banyaknya pekerja perhari kerja untuk pekerja di unit pemanfaatan. **Yang dimaksud dengan pekerja di unit pemanfaatan hutan adalah pekerja yang langsung bekerja dalam pemanfaatan hutan atau yang berhubungan dengan itu sampai dihasilkan produksi hasil usaha.** Misalnya pekerja pada kegiatan penanaman dan pemeliharaan hutan, penebangan, sortir batang, pengulitan, grading dan sebagainya.
- Kolom (3) : Isikan banyaknya hari kerja sebulan, untuk unit pemanfaatan hutan.
- Kolom (4) : Isikan banyaknya orang hari kerja [atau kolom (2) x kolom (3)].
- Kolom (5) : Isikan upah/gaji yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pekerja harian lepas dan pekerja borongan perbulan untuk pekerja di unit pemanfaatan hutan.

BLOK VI. UPAH/GAJI PEKERJA TETAP SELAMA TAHUN 2012

Jenis Pengeluaran	Besarnya Upah (000 Rp)
(1)	(2)
1. Gaji, Hadiah, Bonus, dll	
a. Gaji	
b. Upah Lembur	
c. Hadiah, Bonus, dsb	
d. Tunjangan Kesehatan/ Pengobatan	
e. Lainnya (Cuti, dll)	
2. Iuran Dana Pensiun, Astek	
3. Tunjangan Kecelakaan	
4. Tunjangan Sosial dan Lainnya	
J U M L A H	

BLOK VII. RATA-RATA BANYAKNYA PEKERJA HARIAN LEPAS DAN PEKERJA BORONGAN DAN UPAH/GAJI SELAMA TAHUN 2012

Bulan	Rata-Rata Banyaknya Pekerja per Hari	Banyak Hari Kerja Sebulan	Orang Hari Kerja (2) x (3)	Upah Gaji Dibayar (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari				
2. Pebruari				
3. Maret				
4. April				
5. M e i				
6. J u n i				
7. J u l i				
8. Agustus				
9. September				
10. Oktober				
11. Nopember				
12. Desember				
Sub Jumlah				

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2012

Blok ini hanya diisi apabila ada penambahan barang modal khusus, yaitu berupa peremajaan/penanaman kembali hutan yang telah ditebang (termasuk perluasan). Yang termasuk ditebang disini adalah penebangan dengan sistim habis. Sedangkan pengeluaran yang dicatat disini adalah pengeluaran selama tahun 2012, menurut jenis pengeluaran, luas dalam Ha kolom (2), banyaknya pohon/rumpun kolom (3) serta nilai dalam ribuan rupiah kolom (4).

- Rincian 1 : Isikan luas lahan yang benar-benar diolah pada tahun 2012 di kolom (2), dan besarnya biaya pengolahan lahan tersebut di kolom (4). Rincian ini hanya terisi apabila benar-benar terjadi pengolahan lahan pada tahun 2012 untuk keperluan peremajaan/penanaman hutan kembali.
- Rincian 2 : Isikan luas lahan untuk pembibitan di kolom (2), banyaknya bibit/benih yang disemaikan di kolom (3) dan biaya pembibitan di kolom (4).
Bibit/benih disini berasal dari pembelian maupun berasal dari produksi sendiri. Apabila berasal dari produksi sendiri maka dinilai berdasarkan harga yang berlaku atau berdasarkan harga apabila bibit/benih tersebut membeli dari pihak lain.
Rincian ini hanya terisi apabila penanaman benih/bibit dikerjakan sendiri oleh perusahaan, apabila penanamannya dikerjakan oleh pihak lain maka biaya yang dikeluarkan kepada pihak lain (termasuk nilai bibit/benih), diisikan pada rincian 3.
- Rincian 3 : Isikan luas lahan untuk penanaman tanaman di kolom (2), banyaknya tanaman di kolom (3) serta biaya yang dikeluarkan di kolom (4).
- Rincian 4 : Kegiatan pemeliharaan hutan hasil peremajaan/penanaman kembali ini meliputi : Penyiangan, penyulaman, pendangiran dan lain-lain.
Isikan luas lahan dalam rangka kegiatan tersebut menurut perincian yang sesuai di kolom (2), banyaknya pohon/rumpun di kolom (3) serta besarnya nilai/biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut di kolom (4).

Penanaman adalah usaha menanam kembali tanaman pohon-pohonan di dalam kawasan hutan.

BLOK VIII. PENGELUARAN BIAYA PENANAMAN SELAMA TAHUN 2012

Jenis Pengeluaran	Luas (Ha)	Banyak Pohon/Rumpun	Biaya (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pengolahan Lahan			
2. Pembibitan			
3. Penanaman Tanaman			
4. Pemeliharaan (Jumlah 4a. s.d 4d.)			
a. Penyiangan			
b. Penyulaman			
c. Pendangiran			
d. Lainnya			
J U M L A H (1 s.d 4)			

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2012

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan mengenai penggunaan bahan bakar dan pelumas selama tahun 2012. Yang dicatat disini adalah bahan bakar yang benar-benar digunakan (dikonsumsi). Bahan bakar yang dimaksud meliputi bensin, minyak tanah, minyak diesel, dan lain-lain.

Pemakaian bahan bakar yang dicakup di sini adalah bahan bakar yang dipakai untuk keperluan pemanfaatan hutan seperti untuk traktor, transportasi dan untuk generator pembangkit listrik.

Bahan bakar untuk generator listrik adalah bagian dari pemakaian hutan dan pemakaian pemanfaatan.

Pengisian kolom-kolom :

- Kolom (1) : Uraian jenis bahan bakar dan pelumas yang dipakai oleh kehutanan.
- Kolom (3) dan (4) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas yang dipakai untuk pemanfaatan hutan.
- Kolom (5) dan (6) : Isikan banyak dan nilai bahan bakar, pelumas dipakai untuk generator pembangkit listrik.

BLOK IX. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS SELAMA TAHUN 2012

Jenis Bahan Bakar dan Pelumas	Satuan Volume	Pemanfaatan Hutan		Untuk Generator Pembangkit Listrik	
		Volume	Nilai (000 Rp)	Volume	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bensin premium dan premix	Liter				
2. Minyak Tanah	Liter				
3. Minyak Diesel	Liter				
4. Minyak Solar	Liter				
5. Residu	Liter				
6. Gas Alam	Mscf				
8. L P G	Kg				
9. Minyak Pelumas	Liter				
10. Kayu Bakar	M ³				
12. Lainnya				
J U M L A H					

**BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK
SELAMA TAHUN 2012**

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan keterangan tentang sumber tenaga listrik yang meliputi :

Kolom (2) : Tenaga listrik yang diproduksi/dibangkitkan sendiri.

Kolom (3) : Tenaga listrik yang dibeli dari PLN.

Kolom (4) : Tenaga listrik yang dibeli dari Non PLN/pihak lain.

Blok ini juga untuk mengetahui tentang penggunaan masing-masing sumber tenaga listrik, misalnya tenaga listrik yang digunakan untuk pemanfaatan hutan (Rincian 2), dan tenaga listrik yang dijual (Rincian 3).

Nilai dinyatakan dalam ribuan rupiah.

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang semua ongkos/biaya jasa dan pengeluaran lain yang betul-betul dikeluarkan dalam pemanfaatan hutan selama tahun 2012. Biaya dan pengeluaran tersebut dinilai menurut harga pada tahun 2012 dan dinyatakan dalam ribuan rupiah.

Rincian 1 : Isikan biaya pemakaian bahan/material pada kolom yang sesuai, biaya-biaya tersebut meliputi :

- a. Bahan pembungkus dan pengepak, misalnya : peti, pita pengepak. Termasuk juga kemasan (container).
- b. Pemakaian bahan bakar dan pelumas. Isian ini disalin dari Blok X Kolom (4) Rincian Jumlah.
- c. Listrik yang dibeli, baik yang dibeli dari PLN maupun non PLN. Isian ini disalin dari Blok XI Kolom (5) Rincian 1.b.
- d. Suku cadang (spareparts) untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap. Misalnya : Pita gergaji, pita ban mesin, batu gerinda dan lain sebagainya.
- e. Alat tulis dan keperluan kantor, misalnya : pensil, kertas, tinta, karbon, map.
- f. Lainnya, misalnya : air, telpon

BLOK X. PRODUKSI, PEMBELIAN, PEMAKAIAN DAN PENJUALAN TENAGA LISTRIK SELAMA TAHUN 2012				
Rincian	Sumber Tenaga Listrik			
	Diproduksi/ dibangkitkan Sendiri	Dibeli dari		J U M L A H
		PLN	Listrik Non PLN/ pihak lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengadaan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
2. Untuk Pemanfaatan Hutan				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				
3. Dijual				
a. Banyaknya (Kwh)				
b. Nilainya (000 Rp)				

BLOK XI. ONGKOS/BIAYA PRODUKSI DAN PENGELUARAN LAIN SELAMA TAHUN 2012	
Jenis Biaya/Pengeluaran	Besarnya Biaya (000 Rp)
(1)	(2)
1. BIAYA PEMAKAIAN BAHAN/MATERIAL (Jumlah 1.a sd. 1.f)	
a. Bahan pembungkus dan pengepak	
b. Bahan bakar dan pelumas	
c. Listrik yang dibeli	
d. Suku cadang untuk pemeliharaan mesin, peralatan barang modal tetap	
e. Alat-alat tulis kantor	
f. Lainnya	

BLOK XI. LANJUTAN

- Rincian 2 : Isikan pengeluaran untuk jasa pada kolom yang sesuai, jasa tersebut meliputi :
- Jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan oleh pihak lain, misalnya : Jasa penebangan, pembagian batang dan pengupasan kulit.
 - Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal. *Yang dimaksud dengan perbaikan dan pemeliharaan barang modal adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki prasarana produksi agar tetap dapat bekerja seperti biasanya tanpa menambah kapasitas/tidak meningkatkan daya kerja serta tidak merubah bentuk atau tidak merubah umur prasarana produksi tersebut.*
 - Jasa/biaya angkutan, penggudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi.
 - Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan alat-alat.
 - Biaya konsultasi dan akuntan publik.
 - Jasa lainnya (yang belum termasuk dalam rincian 2a s/d 2f).
- Rincian 3 : Isikan pengeluaran untuk biaya pajak dan pungutan wajib selama tahun 2012 pada kolom yang sesuai meliputi.
- Pajak bumi dan bangunan (PBB).
 - Luran IUPHHK (*Licence fee*) yaitu biaya yang dibayarkan oleh perusahaan sehubungan dengan izin yang telah diberikan oleh pemerintah berdasarkan ketentuan yang diatur dalam undang-undang. Khusus untuk pemanfaatan hutan yang tergolong licence fee adalah IUPHHK (Iuran Hak Pengusahaan Hutan) yang dibayar pada waktu memperoleh ijin IUPHHK. Nilai yang diisikan dalam rincian ini adalah jumlah biaya dibagi dengan jumlah waktu (tahun) IUPHHK yang diperoleh.
 - PSDH (Provisi Sumber Daya Hutan)
 - Dana reboisasi (DR).
 - Lainnya.
- Rincian 4 : Isikan pengeluaran lain yang belum tercakup dalam rincian 1 s.d 3 Blok XII, selain pengeluaran untuk upah/gaji pekerja tetap (Blok VII), pengeluaran untuk upah/gaji pekerja harian lepas maupun pekerja borongan (Blok VIII), dan pengeluaran untuk peremajaan/penanaman kembali (Blok IX).
Pengeluaran lain tersebut meliputi :
- Pembayaran bunga pinjaman yaitu selisih antara bunga yang wajib dibayar perusahaan dan bunga yang berhak diterima perusahaan (baik yang sudah dibayar maupun yang masih terhutang).*
 - Pembayaran asuransi.
 - PMDH (Pembinaan Masyarakat Desa Hutan).
 - Sumbangan, dan sejenisnya yang dikeluarkan perusahaan untuk pihak lain (bukan untuk pekerja/karyawan perusahaan ini).

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mengetahui pendapatan lain yang diterima perusahaan dan perubahan stok perusahaan selama tahun 2012.

- Rincian 1 : Isikan nilai yang diterima perusahaan ini atas jasa pemanfaatan hutan yang dikerjakan perusahaan ini untuk pihak lain. Misalnya : jasa penebangan, pengupasan kulit, reboisasi, dan lain-lainnya).
- Rincian 2 : Isikan pendapatan perusahaan ini yang berasal dari menyewakan gedung, gudang, peralatan-peralatan, mesin-mesin, jasa angkutan, jasa perbaikan/perbengkelan dan jasa lainnya (tidak termasuk menyewakan tanah).
- Rincian 3 : Isikan nilai pembelian dari barang yang dijual lagi oleh perusahaan dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli pada rincian 3a, isikan nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3b dan selisih nilai penjualan barang tersebut pada rincian 3c ($3c = 3b - 3a$).
- Rincian 4 : Isikan pendapatan dari bunga dan pendapatan lainnya yang belum tercakup pada rincian 1 s.d 3.
- Rincian 5 : Jumlahkan isian setiap kolom. Rincian 5 = rincian ($1 + 2 + 3c + 4$).

BLOK XI. LANJUTAN	
Jenis Biaya/Pengeluaran (1)	Besarnya Biaya (000 Rp) (2)
2. PENGELUARAN UNTUK BALAS JASA (Jumlah 2.a sd. 2.f)	
a. Balas jasa pemanfaatan hutan	
b. Balas Jasa perbaikan dan pemeliharaan barang modal	
c. Biaya angkutan, pergudangan, jasa pelabuhan dan biaya komunikasi	
d. Biaya sewa gudang, mesin-mesin, dan sewa peralatan	
e. Biaya konsultan, akuntan publik, dan jasa-jasa lainnya	
f. Jasa Lainnya	
3. PENGELUARAN BIAYA PAJAK DAN PUNGUTAN WAJIB (Jumlah 3.a s.d. 3.f)	
a. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)	
b. Iuran IUPHHK (Licence Fee)	
c. PSDH	
d. Dana reboisasi (DR)	
e. Lainnya	
4. PENGELUARAN LAIN-LAIN (Jumlah 4.a sd. 4.c)	
a. Pembayaran bunga pinjaman	
b. Pembayaran Asuransi	
c. PMDH	
d. Sumbangan dan sejenisnya	
5. JUMLAH (1+2+3+4)	

BLOK XII. PENDAPATAN LAINNYA DAN PERUBAHAN STOK SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)	
Sumber Pendapatan (1)	Besarnya Pendapatan (2)
1. Pendapatan atas jasa pemanfaatan hutan pihak lain .	
2. Pendapatan dari jasa penyewaan dan jasa lainnya.	
3. Penjualan barang dalam bentuk yang sama seperti pada waktu barang tersebut dibeli .	
a. Nilai pembelian barang	
b. Nilai Penjualan barang	
c. Keuntungan atau kerugian (b-a)	
4. Pendapatan bunga lainnya	
5. JUMLAH (1 + 2 + 3c + 4)	

**BLOK XIII.A . PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP
SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)**

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2012.

Barang modal tetap yang dicatat dalam blok XIV ini adalah barang modal yang dapat digunakan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan usaha.

Kolom (2) dan (3) : Isikan nilai pembelian/penambahan barang modal baru pada kolom (2) dan barang modal bekas dalam negeri pada kolom (3).

Nilai pembelian/penambahan barang modal baru adalah nilai barang modal yang baru dibeli dan belum pernah dipakai didalam negeri. Barang modal yang pernah dipakai diluar negeri lalu diimpor dan digunakan oleh perusahaan dianggap sebagai barang modal baru.

Nilai pembelian/penambahan barang modal bekas didalam negeri adalah nilai pembelian barang modal yang sudah pernah dipakai di dalam negeri.

Nilai diisikan sesuai dengan nilai pembelian yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi, termasuk pula ongkos pemasangan dan lain-lain.

Kolom (4) dan (5) : Isikan nilai pembuatan dan perbaikan besar, untuk yang dikerjakan pihak lain kolom (4) dan dikerjakan oleh perusahaan sendiri kolom (5).

Perbaikan besar adalah *perombakan/pembaharuan sehingga menambah kapasitas/meningkatkan daya kerja serta merubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut*. Penilaian dari pembuatan dan perbaikan besar yang dilakukan perusahaan sendiri adalah berdasarkan harga pasar. Jika tidak mungkin maka nilai pembuatan dan perbaikan besar yang dikerjakan sendiri dihitung dengan menjumlahkan semua nilai bahan-bahan/material dan jasa-jasa serta ongkos-ongkos lainnya untuk kepentingan pembuatan dan perbaikan besar tersebut dan dinilai dengan harga pasar yang berlaku saat itu.

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)

Blok ini digunakan untuk mendapatkan keterangan mengenai pembelian/penambahan, pembuatan dan perbaikan besar barang modal tetap selama tahun 2012.

Kolom (2) : Isikan nilai penjualan/pengurangan barang modal.

Nilai penjualan/pengurangan barang modal supaya diisikan sesuai dengan penjualan yang sesungguhnya pada saat terjadi transaksi.

Kolom (3) : Isikan nilai penyusutan keseluruhan barang modal dalam tahun 2012 ini.

CATATAN : Untuk barang modal yang pembuatannya memerlukan waktu lebih dari satu tahun seperti pembangunan gedung, maka nilai yang dicatat adalah nilai yang benar benar diinvestasikan dalam tahun 2012.

BLOK XIII.A. PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)				
Jenis Barang Modal	Pembelian/Penambahan		Pembuatan dan Perbaikan Besar	
	Barang Modal Baru	Barang Modal Bekas Dalam Negeri	Dikerjakan Pihak Lain	Dikerjakan Perusahaan Sendiri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanah				
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan				
3. Mesin dan Perlengkapan				
4. Kendaraan				
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis				
6. Chain Saw				
7. Barang Modal Lainnya				
J U M L A H				

BLOK XIII.B. PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP SELAMA TAHUN 2012 (000 Rp)		
Jenis Barang Modal	Penjualan/Pengurangan Barang Modal	Penyusutan Barang Modal
(1)	(2)	(3)
1. Tanah		
2. Bangunan, Jalan dan Jembatan		
3. Mesin dan Perlengkapan		
4. Kendaraan		
5. Traktor, Krane, Grader dan Sejenis		
6. Chain Saw		
7. Barang Modal Lainnya		
J U M L A H		

BLOK XIV. C A T A T A N

Blok XIV ini disediakan untuk mencatat hal-hal atau keterangan yang diperlukan, untuk memperjelas isian-isian yang tercantum dalam Daftar VT09-HPH1.

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

Blok ini disediakan untuk mencatat keterangan pencacahan.

Rincian 1 : Tuliskan nama pencacah

Rincian 2 : Tuliskan tanggal pencacahan

Rincian 3 : Cukup jelas

BLOK XVI. PENGESAHAN

Blok ini disediakan untuk pengesahan bahwa isian-isian dari Blok I s.d Blok XV ini benar adanya.

BLOK XIV. C A T A T A N

Beri catatan/penjelasan apabila ada masalah atau tambahan penjelasan dalam rangka pengisian dokumen ini

BLOK XV. KETERANGAN PENCACAHAN

1. Nama Pencacah

2. Tanggal Pencacahan

3. Tanda Tangan Pencacah

BLOK XVI. P E N G E S A H A N

Diisi dengan sebenarnya

Di :

Pada Tanggal :

Manager Perusahaan
PT.

.....
(Nama jelas, tanda tangan dan stempel Perusahaan)

JENIS KAYU-KAYUAN KEHUTANAN

Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu	Kode	Jenis Kayu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
001	Adat	064	Karet/Hevea	127	Papung
002	Agathis	065	Kasai	128	Pasang
003	Akasia	066	Kayu Arang	129	Pedali
004	Anggi	067	Kayu Hitam	130	Pegah
005	Angsana	068	Kayu Hujan	131	Pelawan Merah
006	Anting-anting	069	Kayu Kedonca	132	Perupuk
007	Asam Kranji	070	Kayu Lara	133	Petaling
008	Asam Landa	071	Kayu Merah	134	Pilang
009	Asam Landi	072	Kayu Musim	135	Pinus
010	Asoka	073	Kebal Ayam	136	Ploso
011	Bakau	074	Keben	137	Pulai
012	Balam	075	Kedawung	138	Punggai
013	Balau	076	Kemiri	139	Puspa
014	Balsa	077	Kempas	140	Putat Gajah
015	Bambu	078	Kemutun	141	Ramin
016	Bangkirai	079	Kenari	142	Rasamala
017	Bayur	080	Kendal Kerbau	143	Rengas
018	Bejawas	081	Kepuh	144	Resak
019	Benda	082	Ketapang	145	Sengon/Albazia
020	Benuang	083	Kiara Payung	146	Rotan
021	Bintangur Laut	084	Klampis	147	S.Batu
022	Bintangur	085	Kolaka	148	Saga
023	Bisbul	086	Kruing	149	Salam
024	Bugis	087	Kulim	150	Salimuli
025	Bungur	088	Kupang	151	Samar
026	Cemara	089	Kupu-kupu	152	Saninten
027	Cemara Laut	090	Lamtoro	153	Semantok
028	Cempaga	091	Leda	154	Simpur
029	Cendana	092	Lenggudi	155	Sinampar
030	Cengal	093	Lengori	156	Sindur
031	Cipres	094	Lesi-lesi	157	Siuri
032	Dahu	095	Leucena	158	Sonokeling
033	Damar	096	Liang Liu	159	Sungkai
034	Dara-dara	097	Maja	160	Suren
035	Duabanga	098	Makila	161	Surian
036	Durian	099	Manggrove	162	Talok/Kersen
037	Ebony	100	Matoa	163	Tangkal
038	Flamoyan	101	Medang	164	Tanjung
039	GM. Arborea	102	Melapi	165	Tapi-tapi
040	Gadog/Gintunga	103	Melur	166	Tapus
041	Gapola	104	Mensiro Gunung	167	Tekik
042	Gebang	105	Mentaos	168	Tempudau
043	Gelam	106	Mentibu	169	Tenggulun
044	Gerunggung	107	Merambung	170	Tengkawang
045	Gia	108	Meranti	171	Terap
046	Giam	109	Meranti Kuning	172	Terentang
047	Gita-gita	110	Meranti Merah	173	Trembesi
048	Glodokan	111	Meranti Putih	174	Turi
049	Hopea	112	Merawan	175	Tusam
050	Icap	113	Merbau	176	Ulin
051	Indah	114	Merdodong	177	Waru
052	Jabon	115	Mersawa	178	Waru Laut
053	Jambu Dersana	116	Metangur Sulat	179	Wiu
054	Jamuju	117	Mindi	180	R. Campuran
055	Jaranan	118	Murbey	181	Kayu Putih
056	Jati	119	Nanfu	182	Mahoni
057	Jelutung	120	Nyamplung	183	Ampupu
058	Johar	121	Nyatoh	184	Jati Putih
059	Kala-kala	122	Nyirih Bunga	185	Krambuku
060	Kaliandra	123	P. Pahe	186	Tahan
061	Kapok Hutan	124	Pala	187	Bahang
062	Kapok Randu	125	Palapi	188	Lembagung
063	Kapur	126	Palem Serdang	189	Lainnya

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp: (021) 3841195, 3842508, 3810291, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id>

Email: bpsHQ@bps.go.id

ISSN 0216-1893

